

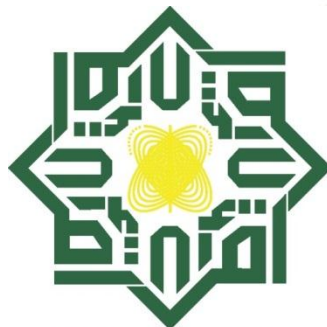


UIN SUSKA RIAU

No.7068/ KOM-D/SD-S1/2025

**EFEKTIVITAS MENDENGARKAN DAKWAH USTAD HABIB  
HUSEN BIN JA'FAR ALHADAR MELALUI MEDIA  
YOUTUBE JEDA NULIS DALAM  
MENINGKATKAN ILMU AGAMA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**DESFARHAN DWI ANDIVA**  
**NIM. 12040314248**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

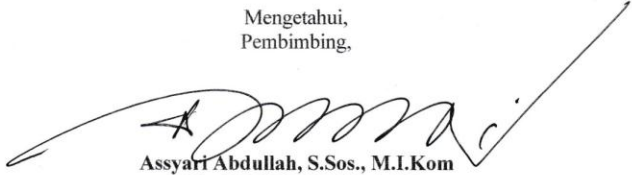
**EFEKTIVITAS MENDENGARKAN DAKWAH USTAD HABIB HUSEIN BIN  
JA'FAR ALHADAR MELALUI MEDIA YOUTUBE JEDA NULIS  
DALAM MENINGKATKAN ILMU AGAMA**

Disusun oleh :

**Desfarhan Dwi Andiva**  
NIM. 12040314248

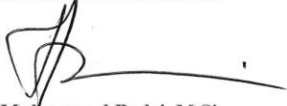
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 12 Desember 2024

Mengetahui,  
Pembimbing,



**Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19860510 202321 1 026

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desfarhan Dwi Andiva  
NIM : 12040314248  
Judul : Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Huscin Bin Ja'far Alhadar Melalui Media YouTube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 6 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pada hari, 13 Januari 2025




Prof. Dr. Firron Rosidi, S.Pd, M.A.  
NIP.19611118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,

  
Dr. Arwan M. Ag  
NIP.19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

  
Rusyda Fauzana, M. Si  
NIP.19840504 201903 2 011

Penguji III,

  
Rafdeadi, M.A  
NIP.19821225201101 1 011

Penguji IV,

  
Suaadi, M.I.Kom  
NIP.19780912 200411 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desfarhan Dwi Andiva  
NIM : 12040314248  
Judul : Efektivitas Mendergarkan Dakwah Ustad Habib Husein bin Ja'far AlHadar Melalui Media Youtube Jeda Nulis dalam Meningkatkan Ilmu Agama

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji II,

**Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 19920512 202321 2 048



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Desfarhan Dwi Andiva

NIM : 12040314248

Tempat/ Tgl. Lahir : Dabo Singkep, 9 Desember 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Jafar Alhadar Melalui Media Youtube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan



**Desfarhan Dwi Andiva**  
NIM : 12040314248

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Desfarhan Dwi Andiva  
NIM : 12040314248  
Judul Skripsi : Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Ja'far Alhadar Melalui Media YouTube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama

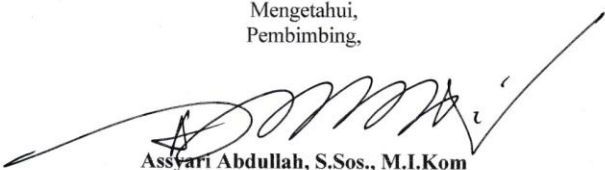
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

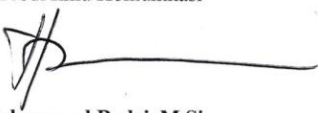
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing,

  
Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19860510 202321 1 026

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**: Desfarhan Dwi Andiva**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: “Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husen Bin Ja’far Alhadar Melalui Media Youtube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas, Dakwah, dan Penggunaan Media Youtube terhadap Ilmu Agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel berjumlah 84 Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga ditemukan hasil penelitian bahwa variabel Efektivitas dan variabel Dakwah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ilmu Agama, dan pada variabel Media Youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ilmu Agama. Sedangkan secara simultan variabel Efektivitas, Dakwah, dan Media Youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ilmu Agama dengan nilai signifikan 0,000 dan  $F_{hitung}$  13,555. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi, sekitar 31% variabel Efektivitas, Dakwah, dan Media Youtube. Sisanya 69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam model penelitian ini.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Dakwah, Media Youtube, dan Ilmu Agama.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Desfarhan Dwi Andiva**  
**Department : Communication Science**  
**Title : “The Effectiveness Of listening to the Da’wah of Ustad Habib Ja’far Alhadar Through YouTube Media Jeda Nulis in Improving Religious Knowledge”**

The purpose of this study was to determine how much influence the Effectiveness, Da'wah, and Use of Youtube Media have on Religious Knowledge. The method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using questionnaire, the sampling technique in this study used purposive sampling. With a total sample size of 84 Communication Science Students Class of 2020. The data analysis technique used multiple linear regression analysis so that the research results found that the Effectiveness variable and the Da'wah variable did not have a positive and significant effect on Religious Studies, and the Youtube Media variable had a positive and significant effect on Religious Studies. While simultaneously the variables of Effectiveness, Da'wah, and Youtube Media have a positive and significant effect on Religious Studies with a significant value of 0.000 and Fcount 13.555. Based on the Determination Coefficient Test, about 31% of the variables of Effectiveness, Da'wah, and Youtube Media. The remaining 69% is influenced by other factors not included in this research model.

**Keywords:** Effectiveness, Da'wah, Youtube Media, and Religious Knowledge





## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, parafrase, atau ringkasan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husen Bin Ja’far Alhadar Melalui Media Youtube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda Hutadarus, Ibunda Susviana Sanova, serta kakak dan adikku Dearisa Viola Andesva, Devrilianda Tri Alfaeza, dan Delisa Qaireen Azzalfa** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada mama dan ayah untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tumpah demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnaas Rajab, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
3. Wd I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Masduki, M.Ag.
4. Wd II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Toni Hartono, M.Ag.
5. Wd III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
  7. Sekretariat Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
  8. Bapak Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
  9. Almarhumah Saura Ismail Selaku nenek penulis, mungkin tidak ada hubungan selama penulis melakukan pembuatan skripsi, akan tetapi beliau sangat berjasa dalam hidup penulis karena telah memberikan kasih sayang dan juga membantu penulis menjadi seseorang yang berbakti kepada siapapun dan juga membuat penulis selalu mempunyai semangat untuk terus maju.
  10. Ruspaningsih selaku seseorang yang spesial yang telah menemani dan membantu penulis dari awal kuliah hingga saat ini, terima kasih telah menjadi support system penulis dan terima kasih untuk setiap waktunya dan selalu mendengar keluh kesah penulis, terima kasih telah menuntun penulis untuk terus maju dan memberikan semangat, doa dukungan yang tidak habisnya serta kesabaran yang sangat luas dalam menunggu penulis hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
  11. Khatiful Iman, Muhammad Naufal, Hafiz Maulana dan Afdhal Zikri selaku teman seperjuangan dalam menuntun ilmu ini, dan juga telah berbagi cerita satu sama lain serta dorongan semangat yang telah diberikan.
- Demoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin*.

Pekanbaru, 11 Desember 2024  
Penulis,

**Desfarhan Dwi Andiva**  
**NIM.12040314248**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Pembatas Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Kegunaan Penelitian .....	10
1.7 Sistematikan Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Kajian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Konsep Operasional .....	31
2.4 Kerangka Pemikiran .....	33
2.5 Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	39
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.8 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	42
4.1 Deskripsi Akun Youtube @Jeda Nulis Ustad Habib Jafar .....	42
4.2 Logo dan Tampilan Akun Youtube Jeda Nulis .....	43
4.3 Konten Pemuda Tersesat yang di bawakan oleh Ustadz Habib Jafar .....	44



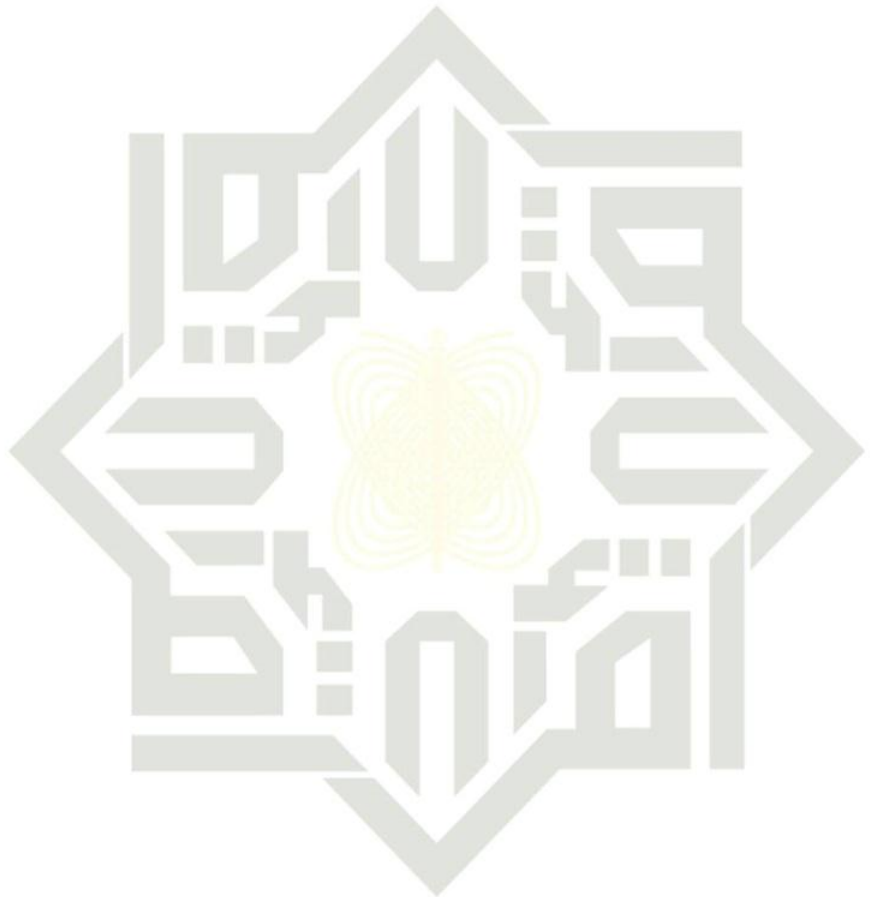
UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
1 Hasil Penelitian.....	45
2 Pembahasan .....	52
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
1 Kesimpulan.....	65
2 Saran .....	66

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



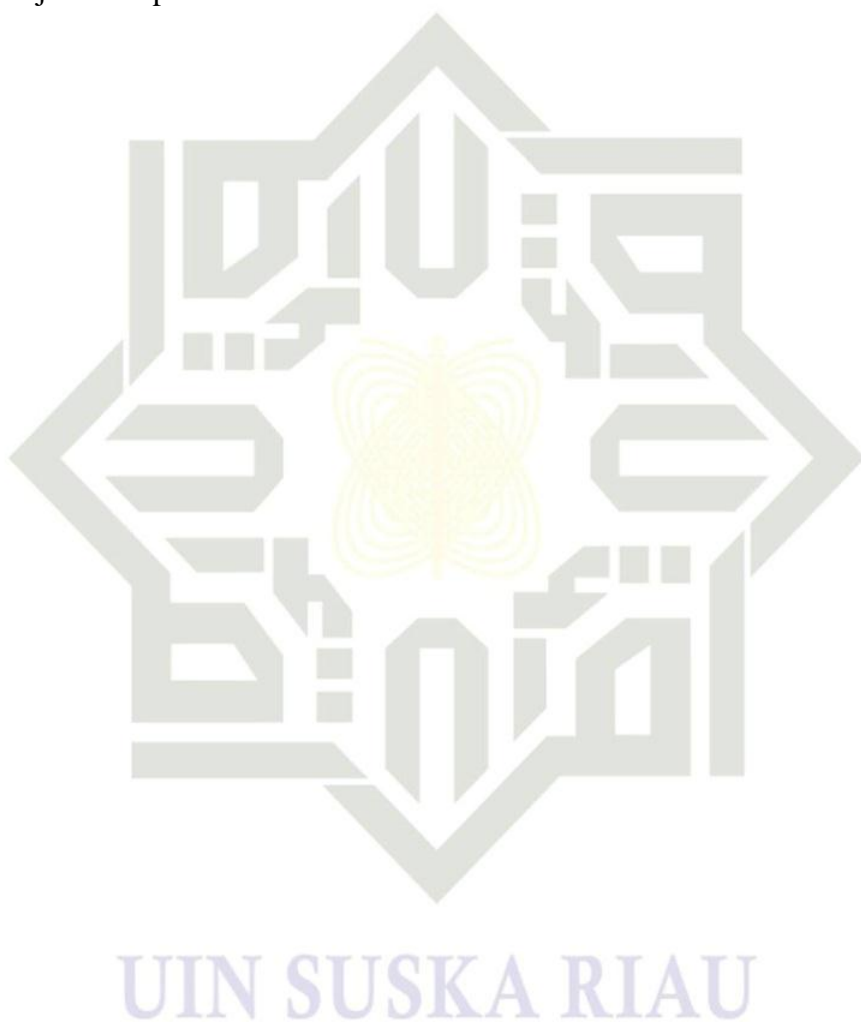
UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Operasional Variabel .....	31
Skala Likert Negatif .....	38
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Responden Berdasarkan Umur .....	45
Responden Berdasarkan Konsentrasi .....	46
Responden Berdasarkan Tingkat Semester .....	46
Responden Berdasarkan Alternatif Jawaban .....	46
Jawaban Responden Mengenai Efektivitas .....	47
Jawaban Responden Mengenai Dakwah .....	48
Jawaban Responden Mengenai Media Youtube .....	49
Jawaban Responden Mengenai Ilmu Agama .....	51
Hasil Uji Validitas Efektivitas (X1) .....	52
Hasil Uji Validitas Dakwah (X2) .....	53
Hasil Uji Validitas Media Youtube (X3) .....	53
Hasil Uji Validitas Ilmu Agama (Y) .....	54
Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Hasil Uji Normalitas .....	55
Uji Multikolonieritas .....	56
Uji Regresi Linear Berganda .....	58
Uji Parsial (Uji t) .....	59
Uji Simultan (Uji F) .....	60
Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 4.1	Logo Akun Youtube Jeda Nulis .....	43
Gambar 4.2	Tampilan Akun Youtube Jeda Nulis .....	43
Gambar 4.3	Foto .....	44
Gambar 4.4	Foto .....	44
Gambar 5.1	Hasil Grafik P-Plot .....	55
Gambar 5.2	Hasil Uji Scatterplot .....	57



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perkembangan media sosial saat sekarang telah diprediksi oleh Marsall McLuhan dari awal tahun 1960-an, seperti lahirnya kampanye *online*, pasar *online*, hingga gaya hidup keagamaan yang menggunakan internet dalam berbagai sifat dan fungsinya. Aguilar memperlihatkan bahwa media *digital* ialah sumber yang menghadirkan agama dalam berbagai dimensi. Tetapi tidak jarang hal ini terjadi penolakan disebagian kalangan umat dalam penggunaan *internet*. Ada yang menganggap *internet* mengandung ancaman norma-norma sosial agama dan otoritas pemimpin agama (Hendra and Saputri 2020:51).

Perkembangan teknologi yang paling nyata saat ini adalah perkembangan *internet*. *Internet* merupakan tempat untuk mencari informasi dan memanipulasi informasi yang sudah ada, serta mampu menciptakan dan menyebarkan informasi baru. Akibatnya seseorang dapat mengakses informasi apun, baik yang sangat berguna maupun tidak (Putri 2020:91).

Pengertian *internet* secara harfiah adalah kumpulan komputer diseluruh dunia yang terhubung ke dalam sebuah jaringan. Internet bisa dianalogikan sebagai perpustakaan besar yang memuat beragam macam informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), *internet* adalah jaringan komunikasi *elektronik* yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer di seluruh dunia. Jaringan ini tersusun dan terorganisir melalui telepon atau satelit. Sementara itu, menurut tokoh dan pakar dibidang teknologi informasi Onno W. Purbo, *internet* adalah media yang memungkinkan sebuah proses komunikasi yang bisa berjalan secara efisien dengan tersambungny perangkat ke beragam aplikasi (Apriyanti et al. 2022:11).

Perkembangan *internet* di indonesia muncul pada rana akademis. Jaringan *internet* merupakan proyek penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di Universitas Indonesia, kemudian koneksi *internet* pertama dilakukan pada 1893 oleh Joseph Luhukay berupa pengembangan UINet di kampus tersebut. Pada 1984 UINet secara resmi terhubung dengan jaringan *global* yang menyebabkan Indonesia tercatat sebagai negara pertama di Asia yang terhubung dengan jaringan *global* saat itu. Perkembangan internet selanjutnya dikembangkan oleh beberapa tokoh seperti Onno W. Purbo dengan tujuan mencari cara komunikasi murah di luar jaringan. Kemudian *internet* di indonesia terus berkembang dan tersebar dengan munculnya berbagai ISP lainnya serta keberadaan warung *internet* atau yang dikenal

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai ‘warnet’. Pemanfaatan *internet* di Indonesia terus berkembang dan meluas hingga saat ini menjadi salah satu sumber informasi utama (Widjaja and Widodo 2021).

Dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam mewujudkan ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Proses penyampaian dakwah tidak terlepas dari proses komunikasi, karena dakwa sejatinya adalah komunikasi, da’i sebagai *komunikator* menyampaikan pesan-pesan dakwa kepada mad’u sebagai komunikasi dengan berbagai cara serta melalui berbagai media yang ada (Qodriyah 2021:151).

Pengemban dakwah adalah penyampai wahyu agung yang benar dengan cara penuh kebaikan. Maka apa yang disampaikan pengemban dakwah inilah yang membuatnya dimuliakan Allah Swt karena ia memuliakan ayat-ayat Allah Swt dan sunnah-sunnah Nabi Saw bagi yang memahami bahwa tiada yang lebih indah dari ayat-ayat Allah Swt dan sunnah Nabi-Nya, maka tiada yang lebih baik ketimbang perkataan dakwa itu sendiri (Purnamasari and Thoriq 2021:93).

Tujuan dakwah secara khusus adalah untuk mengubah cara berpikir seseorang tentang pentingnya tujuan hidup. Selain itu, setiap umat beragama memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Setelah memahami tujuan dakwah, maka seseorang harus mengetahui fungsi dakwah, di antaranya ialah meyakini bahwasanya Tuhan itu Esa, mengubah tingkah laku manusia, menegakkan kebenaran dan mencegah kemunkaran (Michael Page 2022).

Penggunaan media sosial sebagai media dakwah, telah banyak diteliti oleh penelitian-penelitian terdahulu dengan mengkaitkan dengan variabel-variabel lain, atau meneliti akun-akun dakwah tertentu serta *platform* media sosial tertentu. Misalnya penelitian yang dilakukan Muhaemin, (2017) Menyatakan bahwa pemahaman *da’i* akademisi terhadap *internet* sebagai media dakwah dapat dikatakan relatif cukup baik. Namun, tingkat penguasaan yang relatif minim, ditambah dengan kendala yang cukup besar berakibat pada rendahnya aktivitas para *da’i* akademisi di dalam memanfaatkan *internet* sebagai media dakwah (Wahyuni and Harahap 2023:163).

*Youtube* adalah sebuah perusahaan teknologi yang penanganannya bernilai \$11,5 juta hasil investasi dari *Sequoia Capital* antara November 2005 dan April 2006. Letak kantor pertama *Youtube* di atas sebuah *pizzeria*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





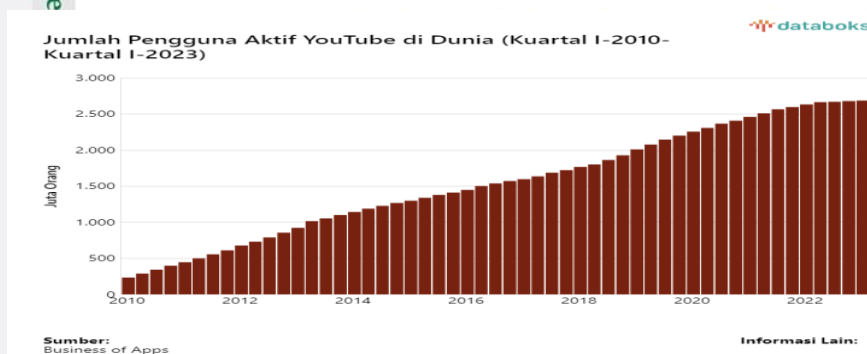
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan restoran jepang di *San Mateo, California*. Nama situs *www.Youtube.com* mulai aktif di 14 Februari tahun 2005 dan setelah beberapa bulan mengalami perkembangan. Judul *video* pertama yang di *upload* pada *Youtube* adalah *Me at the zoo*. Video ini menampilkan pendiri pendamping *Jawed Karim* di *San Diego Zoo* (Warid Sitompul et al. 2022:14).

Aplikasi *Youtube* sudah menjadi *database* terbesar semua konten *video* yang ada di seluruh dunia. Dalam *Youtube* tersebut terdapat beragam konten yang bermanfaat maupun yang tidak bagi semua kalangan seperti konten dakwah, pendidikan, musik, ekonomi, *tutorial* dan berbagai *video* lainnya baik itu dari kegiatan pribadi maupun dari sumber lainnya. Dan semua orang dapat menjadi bagian untuk mengunggah maupun mengunggah konten *video* tersebut, seperti halnya pemanfaat dalam bidang dakwah agama (Sulaeman, Fazzi, and Fairus 2020:82).

*Youtube* pada saat ini berkembang dengan berbagai bentuk dan layanan yang dibutuhkan penggunaanya, *Youtube* memiliki lebih dari satu miliar pengguna dan hampir sepertiga dari semua pengguna *internet* dalam waktu satu hari menonton jutaan *video* dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya-karya manusia dari berbagai belahan dunia dalam bentuk *video* yang dimasukkan kedalam *Youtube* dan jika *video* mereka ditonton oleh banyak orang maka akan mendapatkan bayaran. *Youtube* memiliki pengaruh yang besar di dunia dan dari fenomena ini *Youtube* dimanfaatkan oleh sebagian besar umat islam untuk menyampaikan kajian-kajian islami dalam bentuk *video* dan diunggah ke *Youtube* untuk ditonton oleh umat islam diseluruh dunia (Sulaeman et al. 2020:82).

*Youtube* adalah sebuah *platform* music atau media baik itu berupa visual atau audio. *Youtube* dilansir dari data yang di dapatkan bahwa penonton nya baik dari dunia maupun indonesia saat ini berjumlah 2,68 miliar pengguna. Berikut data yang di dapatkan melalui *Databooks*:



Sumber: Data Diolah Superbook, 2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Youtube* sendiri memiliki daya tarik yang sangat banyak terutama dilihat dari *genre* yang diberikan oleh *Youtube* itu sendiri. Ada beberapa *genre* atau kategori *Top* populer pada saat ini, komedi, *gaming*, *film*, musik, olahraga, petualangan, *vlog*, *video tutorial*, edukasi, dan agama.

#### Genre Komedi

Komedi merupakan gaya komunikasi yang menyamakan pesan dengan konsep humor. Genre komedi ini sendiri di *platform Youtube* bisa berupa *video video* lucu atau *stand up* komedi. *Stand up* komedi adalah sebuah pertunjukan lawakan tunggal atau komedi tunggal yang dilakukan perorangan di atas panggung yang telah di sediakan di lokasi yang telah ditentukan untuk pertunjukan (Car et al, 2023).

#### Genre Gaming

*Genre gaming* sendiri adalah sebuah layanan hiburan yang di dalamnya terdapat sebuah permainan yang di mainkan oleh seseorang dengan tujuan hiburan dengan suasana tantangan yang berbeda beda (Irawan and Siska W. 2021:10).

#### 3. Genre Film

*Genre Film* sendiri biasanya di tampilkan di *Youtube* bisa berupa sebuah tampilan *video* Film hiburan contohnya upin-ipin dan juga genre film di *Youtube* juga di gunakan untuk menampilkan *Spoiler* sebuah Film yang sebenarnya tidak boleh di tampilkan. *Spoiler* sendiri adalah sebuah bocoran bagian bagian penting yang terdapat dalam sebuah film yang dapat mengganggu bagi para penikmat film di *bioskop* (Hauzan and Haryanto 2023:994).

#### Genre Musik

*Youtube* sebagai media informasi memberikan ruang terbuka bagi seseorang yang ingin mencari sebuah konsep atau landasan sebuah karya, sehingga nantinya sebuah karya musik mempunyai nilai kebaruan. Dan juga fungsi musik di *Youtube* di gunakan untuk sebuah hiburan dan juga agar para artis atau seorang musisi bisa mempublikasikan musik terbaru mereka di *Youtube* dengan penayangan yang gratis dan juga cangkupan luas (Nuhan 2022:52).

#### Genre Olahraga

Konten olahraga yang di tampilkan di *Youtube* bisa berupa sebuah pertandingan *sport* olahraga seperti bola, *badminton*, motor gp, dan lain lain. Konten olahraga ini juga bisa berupa *video* senam dan juga

tutorial *gym* dan masih banyak lagi yang bertujuan untuk kesehatan jasmani.

#### Genre Petualangan

Konten petualangan yang di tampilkan di *Youtube* adalah konten berpergian atau konten tentang menjelajah hutan, *camping*, dan juga naik gunung. Konten ini juga masuk ke kategori konten *vlog* karna termasuk bagian *vlog* dan juga petualangan (Angioni et al. 2021).

#### Genre Vlog/Vlogger

*Vlog* atau *Blogging* merupakan sebuah kegiatan menggunakan *video*, *teks*, dan *audio* yang menampilkan aktivitas sehari-hari, atau berpergian ke suatu tempat (Angioni et al. 2021).

#### Genre Tutorial

Konten *tutorial* yang menampilkan pembelajaran materi khusus bagi penonton *Youtube* dapat memberi suatu pembelajaran bagi penonton tersebut. Konten ini bisa berupa *video tutorial* cara menggunakan aplikasi *word* atau *excel* dan lain lain yang bermanfaat (Anggraini and Alawi 2024:257).

#### 9. Genre Edukasi

Konten edukasi adalah sebuah konten yang bertujuan memberikan nilai atau suatu ilmu kepada *audiens* dengan mengajarkan mereka suatu yang bersifat baru dan bermanfaat bagi pengguna (Rahmawan, Mahameruaji, and Alnashava 2018:84).

#### 10. Genre Agama

Konten agama adalah konten yang berisi dakwah atau tentang penyebaran ilmu agama baik itu agama islam dan lain lain. Konten dakwah ini dimanfaatkan oleh para ustad untuk menyebarkan agama melalui media *Youtube*. Contoh nya ada channel *Youtube* ‘jeda nulis’ (Ibnu Akbar Maliki & Taufid Hidayat Nazar n.d.:72).

Dakwah merupakan salah satu cara menyampaikan pesan sekaligus menjangkau baik penglihatan maupun pendengaran. Perkembangan *video* dakwa sangat di pengaruhi oleh kemajuan *teknologi internet* dan perangkat *seluler*. Penggunaan *Youtube* sebagai media dakwa sangat banyak diminati oleh kalangan masyarakat indonesia, contohnya seperti anak anak *milennial* pada zaman sekarang yang cenderung banyak menggunakan media *sosial*, ini yang menjadi daya tarik oleh banyak para ustad untuk bisa menyebarkan ilmu agama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan





menggunakan *Youtube* (Ibnu Akbar Maliki & Taufid Hidayat Nazar n.d.153).

Banyak sekali para ustad atau da'i yang menyebarkan ilmu agama islam atau berdakwah dengan menggunakan media sosial yaitu *Youtube*. Berikut adalah beberapa contoh ustadz yang menggunakan media *Youtube* sebagai media dakwa:

No	Nama Ustadz	Subscribe	Jumlah Video
1	HABIB HUSEIN JAFAR AL-HADAR (Jeda Nulis)	1,52m	362
2	ABDUL SOMAD (Ustad Abdul Somad Official)	4,49m	2629
3	ADI HIDAYAT (Adi Hidayat Official)	5.06m	2233
4	Hanan ATTAki ( Hanan Attaki)	2.78m	277
5	KHALID BASALAMAH ( Khalid Basalamah Official)	2.9m	4444

Setelah mengetahui beberapa nama dari para pendakwah yang ada di indonesia yang menggunakan *Youtube* sebagai media dakwah mereka. Dari beberapa nama tersebut penulis mengambil Ustadz Habib Husein Jafar Al Hadar untuk diteliti dalam proposal ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi penerima informasi atau sasaran dakwah di instagram adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 UIN Suska Riau. Karena mahasiswa merupakan pengguna yang cukup aktif di *Youtube*. Mahasiswa memiliki sifat keingintahuan yang tinggi dalam hal ini mahasiswa mulai dapat berfikir kritis terhadap ajaran agamanya. Untuk mengetahui keingintahuan mereka banyak mencari informasi mengenai agama yang mereka anut salah satunya adalah mencari pengetahuan keagamaan melalui media sosial khususnya *Youtube*. Namun hal itu perlu dicari tahu apakah mereka menonton akun *Youtube @jeda nulis* dan seberapa sering mereka mendengarkan konten dakwah di *Youtube* terkhususnya di *channel* Jeda nulis.

Untuk menjawab itu, peneliti telah melakukan *pra riset* kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 guna untuk melihat apakah ada permasalahan tersebut. Untuk itu peneliti menggunakan *Mentimeter.web* dengan memberikan pertanyaan “Apakah kamu pernah menonton Ustad Habib Jafar di *Youtube*?” berdasarkan hasil pra riset dengan *Mentimeter*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat lebih jauh bagaimana pengaruh konten dakwah di *Youtube* terhadap meningkatnya ilmu agama mahasiswa tersebut. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas mendengarkan dakwah Ustad Habib Husein Jafar Al-Hadar Melalui Media *Youtube* Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama.**

## 1.2.2 Penegasan Istilah

Penegasan Istilah merupakan upaya memberikan definisi yang tepat terhadap istilah-istilah atau konsep-konsep yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan pengertian dari judul “Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Jafar Alhadar Melalui Media *Youtube* Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama” sebagai berikut:

### 1.2.1 Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sampai sejauh mana rencana atau tujuan dapat tercapai. Tujuan dapat dikatakan efektif apabila semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektif dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas dakwah dapat dilihat dari pesan diterima atau tidak oleh objek dakwah. Jika dakwah diterima maka audiens akan melakukan perubahan perilaku keagamaan (Ningsih 2021:17).

### 1.2.2 Dakwah

Dakwah ialah misi menyebarkan ajaran islam sepanjang zaman. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara lisan (*bil-lisan*), tertulis (*bil-kitabah*) dan perbuatan (*bil-hal*). Yang mana dakwah dapat menjadi misi untuk menyebarkan nilai islam dan untuk upaya membangun kembali masyarakat untuk mengikuti prinsip islam rahmatan *lil’alamin*, yang berarti rahmat bagi alam semesta. Contoh masyarakat yang ingin diwujudkan ialah ummat terbaik atau istilah *Al-Qur’an khaira* ummah yang mana kegiatan amar *ma’ruf* nahi munkar dijalankan dan dilaksanakan secara berlanjut. Nabi Muhammad SAW telah berhasil membuta manusia terbaik pada masanya yang diakui oleh *Al-Quran* (Efendi, Ramadhani, and Tanti 2023:882).



### 1.2.3 Youtube

© *Youtube* merupakan sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi *video* yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai *video klip* yang diunggah oleh berbagai pihak. Terapat berbagai macam *video* yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya *video klip* musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, *trailer* film, *video* edukasi, *video blog* milik para *vlogger* *video* tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi (Putra 2019:264).

### 1.2.4 Ustad Habib Jafar

Ustad Habib Husein Bin Jafar Alhadar adalah seorang ulama dan penceramah asal Indonesia yang dikenal dengan dakwahnya yang penuh hikmah dan keberkahan. Beliau berasal dari keturunan keluarga alim dan memiliki sanad ilmu yang jelas. Ustad Habib Husein banyak memberikan tausiah tentang agama Islam, terutama yang berkaitan dengan akhlak, tauhid, dan pentingnya meneladani Nabi Muhammad SAW.

### 1.2.5 Jeda Nulis

Jeda nulis adalah sebuah kanal youtube yang dikelola oleh Habib Husein Bin Jafar Al-Hadar, seorang penulis dan pendakwah muda yang fokus pada tema keislaman. Kanal ini menyajikan konten dakwah yang dikemas secara menarik dan relevan bagi generasi milenial, dengan pendekatan yang mengedepankan toleransi dan kebahagiaan dalam beragama.

### 1.2.6 Ilmu Agama

Ilmu agama adalah sebuah bidang akademik yang dicurahkan untuk meneliti kepercayaan, perilaku dan lembaga keagamaan. Kajian tersebut mendeskripsikan agama, memakai sudut pandang sistematis, berlandaskan sejarah dan lintas budaya (Ritonga 2019:58).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini Bagaimana Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Ja'far Alhadar Melalui Media Youtube Jeda nulis dalam meningkatkan Ilmu Agama ?

### 1.4 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi oleh masalah yang berkaitan dengan efektivitas mendengarkan dakwah, ustad habib jafar, dan meningkatkan ilmu agama

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Ja'far Alhadar Melalui Media Youtube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas *teori* bagi pembaca mengenai efektivitas mendengarkan ceramah melalui media *Youtube*, dan meningkatkan ilmu agama dan sosial.

#### b. Kegunaan Praktis

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan juga pengetahuan bagi peneliti terutama dalam ilmu agama dan sosial, sebagai penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menjadi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ( UIN SUSKA)

##### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Mahasiswa atau Peneliti yang akan meneliti selajutnya sebagai bahan masukan dalam penelitian yang terkait tentang Efektivitas mendegarkan ceramah melalui media *Youtube* jeda nulis ustad habib jafar dalam meningkatkan ilmu agama dan sosial yang nantinya dijadikan sebagai referensi, sumber informasi, serta pengembangan *teori* penelitian selanjutnya.

### 1.7 Sistematikan Penelitian

Sistematikan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis bagi pembaca dalam memahami penelitian ini. Masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Pada bab kedua ini menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, hasil-hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Panji Cipta Miksa UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian yang memberikan gambaran yang akan diteliti.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini membahas tentang objek dan ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, proses pengumpulan data dan metode analisis data

### **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

### **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini memuat tentang hasil penelitian, analisis data, pengujian data, dan pembahasan secara kuantitatif dan statistik

### **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kelima ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Pada bab ini juga membahas mengenai hasil ini dari penelitian yang peneliti lakukan serta memberikan masukan dan saran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan pada penelitian yang akan dilakukan, kajian terdahulu ini bertujuan sebagai panduan/ pedoman terhadap isi dan judul peningkatan kualitas proses dan hasil pelaksanaan penelitian, adapun berikut penelitiannya yaitu:

Penelitian oleh Muhammad Haris Fiardhi dalam skripsinya yang berjudul “Peran dakwahtainment akun channel youtube jeda nulis terhadap pemuda tersesat oleh habib husein jafar”. Yang memberikan hasil berdasarkan dakwah beliau pada akun youtube jeda nulis dan ketika berkolaborasi dengan akun channel youtube lain serta dari pernyataan yang diajukan oleh audiens, tanggapan atau respon audeins yang dilihat melalui komentar pada setiap konten dakwah Habib Husein jafar. Dakwah yang disampaikan oleh habib husein jafar diharapkan mampu mengubah pola pikir mindset para pemuda khususnya tentang agama dapat mengelola hati dan dapat berpikir kritis dengan apa yang terjadi disekitar kita.

Penelitian oleh Novita Puji Raharjo dan Muhammad Faizin Februansyah dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Efektivitas Pesan Dakwah Ustad Segaf Baharun Pada Media Youtube. Yang memberikan hasil menunjukkan bahwa pesan dakwah al-habib segaf baharun lebih condong kepada kajian fiqih dan tasawwuf. Karena guna memperbaiki akhlak dan syari’at islam yang sesuai dengan Al-quran dan sunnah. Efektivitas Al-Habib Segaf Baharun mampu mengubah tatanan umat islam dari segi syariat yang dimana korelasi keseluruhan data yang diperoleh tersebut mampu dijadikan sebagai indikator atau barmeter tingkat kepuasan pengguna sosmed (target dakwah).

Penelitian oleh Puji lestari Rini dalam jurnalnya yang berjudul “Nilai-Nilai toleransi dalam video Toleran dalam berdakwah dan dakwahkan toleransi (analisis wacana dalam channel youtube jeda nulis)”. Yang memberikan hasil bahwa nilai-niai toleransi yang tercermin dalam video tersebut adanya perbedaan ditengah keberagaman juga bisa bersatu. Saling menghargai dan menghormati meskipun berada ditengah perbedaan. Tidak saling menghakimi dan menghujat serta tidak ada paksaan dalam hal beragama. Berbeda secara keyakinan bukan halangan untuk bersama dalam hal kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan semboyan bangsa indonesia yaitu bhineka tunggal ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

Penelitian oleh Hidayah Atin dalam jurnalnya yang berjudul “resepsi audiens pada personal branding habib husein jafar di youtube channel jeda nulis”. Yang memberikan hasil bahwa habib husein memiliki kepribadian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagus seperti memiliki sikap toleransi, rendah hati, santun, ber-attitude, dan asik. Dan juga dakwahnya lebih mudah dipahami, bahasanya tidak terlalu tinggi, tidak membeda-bedakan antar suku, ras, agama, lebih paham sejarah dan filsafat.

Penelitian oleh Anis Marti, Ahmad Khairul Nuzuli, Aan Firtanosa dalam jurnalnya yang berjudul “peran video dakwah di youtube dalam meningkatkan kesadaran keagamaan pada remaja di era digital”. Yang menunjukkan hasil bahwa konten dakwah yang mencakup topik agama, isu sosial, dan kehidupan pribadi remaja memiliki daya tarik bagi mereka. Oara pelaku dakwa perlu berperan sebagai penjaga filter dan memastikan bahwa konten dakwah yang disampaikan melalui media digital, termasuk youtube memiliki nilai yang bermanfaat dan sejalan dengan ajaran agama. Media digital, terutama youtube memberikan peluang besar untuk menyebarkan pesan dakwah yang positif dan bernilai. Konten dakwah memiliki potensi besar untuk berkembang melalui penggunaan media digital, khususnya platform youtube.

Penelitian oleh Perdana Putra Pangestu, Muhammad Bachrul Ulum dalam jurnalnya yang berjudul “konten pemuda tersesat dan pengaruhnya terhadap efektivitas dakwah masa kini”. Yang menunjukkan hasil bahwa konten ini merupakan konten yang mencoba mengimbangi skena dakwah islam masa kini yang terkesan kaku dan tersegmentasi, menjadi dakwah yang lebih terbuka, luwes, menyenangkan, dan bisa dirasakan masyarakat yang lebih luas.

Penelitian oleh Ahmad Choirudzak, Zainul Abas dalam jurnalnya yang berjudul “retorika habib husein jafar al-hadar pada channel youtube pemuda tersesat (analisis semiotik ferdinand de saussure)”. Yang menunjukkan hasil bahwa menggunakan bahasa dan intonasi yang kalem dan beberapa kali abib menggunakan intonasi tinggi cuman sebatas memberi penekanan pada materi dakwahnya. Sedangkan gaya gerak tubuh habib adalah sikao badan yang tegap, penampilan pakaian yang santai, gaul dan kekinian, habib juga sering menggunakan gerakan tangan dan jari untuk membantu menjelaskan sebuah materi yang telah disiapkan.

8. Penelitian oleh Fitriyani dalam jurnalnya yang berjudul “ dakwah husein jafar al-hadar dalam kanal jeda nulis”. Yang menunjukkan hasil menunjukkan bahwa husein jafar berdakwah menggunakan bahasa yang santun, mudah dipahami, dan tidak mengguri. Dakwah husein jafar dengan menggunakan muadalah. Prinsip muadalah yaitu memberi nasehat bagaimana menyikapi al quran pada masa sekarang dan hubungan antara sesama manusia, qaulana ma’rufa menjelaskan lawan bicara dengan perkataan baik.



9. Penelitian oleh Faridah, Zurkarnain, Muhammad Yusuf, Ariadi dalam jurnalnya yang berjudul “efektivitas dakwah melalui media sosial instagram dalam pandangan kaum milenial”. Yang menunjukkan hasil bahwa yang dianggap masih efektif untuk digunakan sebagai media dakwah adalah dengan memanfaatkan media sosial instagram. Dengan sarana ini akan memudahkan dakwa dikalangan milenial, kecanggihan medai inforasi dan teknologi menjawab segala kebutuhan manusia masa kini. Kemudian faktor pendukung instagram bagi kalangan milenial adalah banyaknya pengguna media sosial instagram dan kemudahan dalam mengoprasikan media sosial instagram. Faktor penghambatnya adalah durasi waktu dalam video di instagram cukup sedikit dan keterbatasan kuota karena terkait dengan ekonomi.
10. Peneliti oleh Rengga Mahendra dalam jurnalnya yang berjudul “efektivitas dakwa melalui youtube dan spotify”. Yang menunjukkan hasil bahwa dakwah islam melalui youtube dapat meningkatkan minat belajar agama lebih signifikan daripada dakwah islam melalui spotify. Hal ini dikarenakan pada dakwah islam melalui youtube, mahasiswa tidak hanya dapat mendengarkan materi dakwahnya tetapi juga bisa melihat secara visual keadaan pendakwahnya. Selain itu pada dakwah islam melalui youtube, mahasiswa juga dapat melakukan interaksi dua arah dengan pendakwah melalui kolom komentar yang memungkinkan pemahaman materi menjadi lebih baik, sehingga minat belajar agama menjadi lebih meningkat.

## 2.2 Landasan Teori

### Teori Uses And Effects

Teori *uses and effects* merupakan sintesis antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai *effects*. Konsep use (pengguna) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini karena pengetahuan mengenai penggunaan media yang menyebabkan, akan memberikan jalan bagi pemahaan dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempresepsi. Dalam konteks lain pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana ini terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, fokus dari teori ini lebih kepada pengertian yang kedua.

Maka teori use and effects merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah effects bagi pengguna dari media massa tersebut. Contoh dari teori uses and effects dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu, misalnya kebiasaan orang menonton drama korea yang menimbulkan sebuah effects dari apa yang dilihat.



Dalam hal ini peneliti menggunakan Teori Uses and Effects sebagai teori utama karena bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hingga penerapan teori ini terhadap penelitian yang akan dilakukan mengenai efektivitas mendengarkan dakwah di media youtube dalam meningkatkan ilmu agama, dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Use : mendengarkan dakwah ustad habib jafar
2. Effect : meningkatkan Ilmu agama

Uses dalam penelitian ini adalah mendengarkan dakwah di youtube karena pesan-pesan dakwah dapat mempengaruhi ataupun tidak memberikan pengaruh terhadap komunikan. Effects yang telah diterima oleh komunikan akan memberikan peningkatan ilmu agama sesuai dengan apa yang dimaknai dari setiap individu terhadap pesan tersebut.

### 2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan menghasilkan hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan saat sesuatu dianggap efektif, itu berarti ia memiliki hasil yang diharapkan, atau menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas (Rahmadani, Mailin, and Azhar 2021:58).

Kata efektif berasal dari bahasa *inggris* yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya (Ridani, Sara Dila,., 2018).

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sampai sejauh mana rencana atau tujuan dapat tercapai. Tujuan dapat dikatakan efektif apabila semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektif dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas dakwah dapat dilihat dari pesan diterima atau tidak oleh objek dakwah. Jika dakwah diterima maka audiens akan melakukan perubahan perilaku keagamaan (Ningsih 2021:17).

Menurut Siagian (2008) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijelankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tiaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Ambia 2018:2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengertian efektivitas menurut Ravianto (2014: 11) “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif (Lestari et al. 2023:51).

Menurut Handyaningrat dalam Nuraida (2019) bahwa efektivitas merupakan ketercapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana apabila sasaran dan tujuan tercapai sesuai yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat dikatakan efektif, namun apabila sasaran dan tujuannya tidak sesuai maka dikatakan tidak efektif (Fauziah, Sugiarti, and Ramdani 2022:369).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya (Hasmiza and Humaidi 2023:3).

### 2.1.1 Indikator Efektivitas

Adapun indikator efektivitas menurut Sutrisno (2007: 125) sebagai berikut:

#### 1. Pemahaman Program

Pemahaman program menjadi salah satu bagian dari tingkatan ukuran keberhasilan suatu program atau kebijakan secara menyeluruh. Pemahaman program merupakan sesuatu hal yang penting dari pencapaian sebuah tujuan. Sebelum melakukan segala sesuatu yang ingin dilakukan dalam rangka mencapai sebuah tujuan, yang harus dikuasai terlebih dahulu adalah terkait dengan pemahaman tentang apa yang ingin kita tuju.

#### 2. Tepat sasaran

Ketepatan sasaran adalah kegiatan yang dilakukan dan ditujukan kepada kelompok sasaran (target grup).

#### 3. Tercapainya Tujuan

Tujuan dari sebuah kebijakan merupakan alasan mengapa sebuah kebijakan harus dibuat atau diambil. Harapan bagi pengambil kebijakan adalah tercapainya tujuan dari pengambilan kebijakan tersebut.

#### 4. Perubahan nyata

Perubahan nyata adalah sesuatu yang pasti bisa dirasakan dengan panca indra (bisa dilihat dan dirasakan) disaat sebuah kebijakan itu berhasil ataupun gagal (Reza Darmawan 2019:168–72).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.2 Pengertian Dakwah

Dakwah ialah misi menyebarkan ajaran islam sepanjang zaman. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara lisan (*bil-lisan*), tertulis (*bil-kitabah*) dan perbuatan (*bil-hal*). Yang mana dakwah dapat menjadi misi untuk menyebarkan nilai islam dan untuk upaya membangun kembali masyarakat untuk mengikuti prinsip islam rahmatan *lil'alam*, yang berarti rahmat bagi alam semesta. Contoh masyarakat yang ingin diwujudkan ialah ummat terbaik atau istilah *Al-Qur'an khaira* ummah yang mana kegiatan amar *ma'ruf* nahi munkar dijalankan dan dilaksanakan secara berlanjut. Nabi Muhammad SAW telah berhasil membuta manusia terbaik pada masanya yang diakui oleh *Al-Quran* (Efendi, Ramadhani, and Tanti 2023:882).

Dakwah merupakan usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Dakwah harus mengandung dan melibatkan beberapa unsur, yaitu: penyampai pesan (*da'i*), pesan yang disampaikan (*maddah*), dan penerima pesan (*mad'u*), media dakwah (*wasilah*) dan metode dakwah (*thariqah*). Untuk mencapai tujuan dakwah, maka *da'i* harus mengorganisir unsur-unsur dakwah secara efektif dan efisien, salah satunya media dakwah (Ummah 2020:60).

Menurut Qardhawani esensi dakwah adalah bermakna membangun gerakan yang akan membawa manusia ke jalan Islam meliputi aqidah dan syariah, dunia dan negara, mental dan kekuatan fisik, peradaban dan umat, kebudayaan dan politik serta jihad menegakkannya di kalangan umat islam sendiri, agar terjadi sinkronisasi antara realitas kehidupan muslim dengan aqidahnya. Di dalam dakwah terdapat jalan atau cara yang dipakai untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (islam). Saat menyampaikan pesan dakwah, metode sangat berperan penting, misalnya walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan (Rumata, Iqbal, and Asman 2021:174).

#### 2.2.2.1 Unsur dakwah

Dakwah memiliki beberapa unsur, diantaranya *da'i* atau subyek pelaku dakwah, *maddah al-da'wah* atau materi yang disampaikan dalam berdakwah, *thariqah* atau manhaj *al-dakwah* atau metode dakwah, *wasilah* atau sarana/wahana berdakwah, *ghayah al-da'wah* atau tujuan yang hendak dicapai dalam dakwah (Aminudin and Suradika 2022:16).

#### 2.2.2.2 Media sosial sebagai media dakwah

Menurut Misbakhul Khoiri (2014), penggunaan media sosial sebagai media dakwah Islam cukup efektif. Hal ini berdasarkan tingginya jumlah reponden antusiasme pengunjung laman media sosial KH. Abdullah Gymnastiar saat memberikan tausiah melalui update status di facebook. Lebih dari 1000 pengunjung akan bergabung dalam setiap status yang disampingkan oleh beliau (Usman 2016:3).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan media dakwah harus sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan peradaban manusia, supaya dakwah Islam mampu mewarnai keseluruhan aspek kehidupan manusia, supaya dakwah Islam mampu mewarnai keseluruhan aspek kehidupan manusia. Media dakwah merupakan komponen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dan sasaran dakwah. Di era modern seperti sekarang ini sudah menjadi keharusan bagi juru dakwah untuk memanfaatkan segala teknologi yang ada untuk mempermudah pencapaian tujuan dan sasaran dakwah. Tanpa memanfaatkan media-media yang ada dakwah tidak akan mengalami kemajuan. Justru itu para penyelenggara dakwah harus aktif dalam menempatkan media-media yang dapat menunjang kelancaran dakwah (Abdurrahman and Badruzaman 2023:162).

### 2.2.2.3 Dakwah di era digital

Tantangan dan peluang dakwah di era digital adalah bahwa era digital membawa perubahan yang signifikan dalam cara dakwah dilakukan. Tantangan mencakup kompetisi informasi, penyebaran informasi palsu, dan pengaruh budaya pop yang dapat merusak pesan agama. Namun terdapat juga peluang besar, termasuk jangkauan luas, kreativitas dan konten, interaksi aktif dengan audien, kolaborasi antar agama, dan pemahaman *global* yang lebih baik. Oleh karena itu, dakwah di era digital memerlukan pendekatan yang bijak dan adaptif untuk memaksimalkan manfaat dan mengatasi tantangan yang muncul (Abdurrahman and Badruzaman 2023:162).

### 2.2.2.4 Media dakwah

Media dakwah merupakan sebuah alat perantara atau penunjang untuk lebih tercapainya suatu tujuan dari adanya dakwah itu sendiri. Sebagian dari jenis media dakwah adalah pengeras suara dan media cetak terutama *Al-Qu'an*, *Al-Hadits*, kitab *Salafiyah* (kitab kuning) dan buku keagamaan yang lain. Kedua media tersebut sangatlah berpengaruh dalam kelancaran dakwah. Diantaranya, bagi para da'i keberadaan media tersebut bisa mempermudah dalam menyampaikan dakwah, suara lebih jelas. Sedangkan bagi para jemaah bisa lebih seksama dalam mendengarkan dakwah. Adapun media cetak bisa dijadikan referensi oleh para da'i sehingga jika diantara jemaah ada yang bertanya para da'i bisa menjawab disertai dengan dalil-dalil (Asyaari, Zahroh, and Nasiruddin 2022:18).

Penggunaan media sosial untuk berdakwah merupakan salah satu media yang paling berpengaruh dan menyebarkan ajaran Islam. Media sosial juga bisa digunakan sebagai sarana dakwah, dimana orang yang





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat konten dakwah yang bisa di tonton oleh semua kalangan publik yang menggunakan media sosial dan jaringan *internet*. Banyak sekali konten tentang dakwah di setiap *platform* media sosial. Setiap individu di seluruh penjuru dunia dan menggunakan media sosial dapat melihat konten dakwah tersebut tanpa harus mendatangi secara langsung jika terhalang oleh waktu, jarak, materi atau apaun itu. Tentu dengan begitu media sosial sebagai sarana dakwah ini sangat banyak sekali manfaatnya (Effendy et al. 2023:4).

## 2.2.5 Hukum dakwah

Para ulama menyatakan bahwa hukum dakwah adalah wajib. Di antara ayat yang menjadi legitimasi atas hukum ini adalah surah Ali Imran: 104. Ayat ini merupakan salah satu nash *Al-Qur'an* yang menjadi catatan adalah bahwa kendatipun *mufassir* sepakat bahwa dakwah adalah wajib, namun mereka berbeda pendapat perihal apakah kewajiban berdakwah tersebut bersifat komunal (*kifa'i*) ataukah bersifat personal (*aini*) (Maulan and Choirin 2021:352).

Ibnu Jarir Ath-thabari rahimahullah mengatakan dalam tafsirnya: Allah SWT menyeru manusia: “Wahai manusia, siapakah yang lebih baik perkataanya selain orang mengatakan *Rabb* kami adalah Allah, kemudian *Istiqamah* dengan keimanan itu, berhenti pada perintah dan larangan-Nya, dan berdakwah (mengajak) hamba-hamba Allah unuk mengatakan apa yang ia katakan dan mengerjakan apa yang ia lakukan. “ (Tafsir Ath-Thabari, Jami’ul Bayan Fi Ta’wil Al-Quran, 21/468). Bagaimana tidak akan menjadi ucapan dan pekerjaan yang terbaik? Sementara dakwah adalah pekerjaan makhluk terbaik yakni para nabi dan rasul araihimussalam. Dengan demikian jadilah dakwah ini murni untuk Allah, tidak ada kepentingan bagi seorang *da'i* kecuali menyampaikan (Miftahuddin 2020:4–5).

### 2.2.2.6 Subjek dakwah

Subjek dakwah dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Da'i* (orang yang berdakwah), setimbangan dengan *Isim Fa'il* (orang yang akan melakukan pekerjaan), yang akar katanya *Da'a, Yad/uu, Da'i*. Menurut Abu al-Fath al-Buayanuni subjek dakwah yaitu orang yang menyampaikan dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Orang yang seperti itulah baru bisa dikatakan sebagai seorang *da'i* (Fuad 2017:78).

Sementara itu, Jumu'ah Amin Abdul Aziz berpendapat bahwa subjek dakwah yaitu pendidik dan pembangunan generasi yang Islami. Dalam hal ini lebih jauh beliau mengatakan bahwa pelaku dakwah adalah orang yang menyeru manusia kepada Islam yang hanif dengan keutuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keuniversalannya, dengan *Syi'ar-syi'ar* dan *syari'atnya*, dengan akidah dan kemuliaan akhlaknya, dengan metode dakwahnya yang bijaksana dan sarana-sarannya yang unik dan serta dengan cara penyampaianya yang benar (Fuad 2017:78).

### 2.2.7 Objek dakwah

*Mad'u* adalah isim maf'ul yang berasal dari kata *da'a*, berarti orang yang diajak, atau dikenakan perbuatan dakwah. *Mad'u* adalah objek dan sekaligus objek dalam dakwah yaitu seluruh manusia tanpa terkecuali. Siapapun mereka, laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, seorang bayi yang baru lahir ataupun orang tua menjelang ajalnya, semua adalah *mad'u* dalam dakwah Islam. Dakwah tidak hanya ditujukan kepada orang islam, tetapi orang-orang di luar islam, baik mereka itu atheis, penganut aliran kepercayaan, pemeluk agama lain semua adalah *mad'u* (SARTIKA n.d.:5).

*Mad'u* terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad,u* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri, profesi, ekonomi, dan seterusnya penggolongan *mad'u* tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kotakecil, serta masyarakat di daerah marjinal dari kota besar.
- 2) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan, dan santri, terutama pada masyarakat jawa.
- 3) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- 4) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya (Anariza 2023:21).

### 2.2.8 Manfaat dakwah

Manfaat lainnya ialah dari dakwah itu menjadikan dakwah sebagai motivasi diri, setelah mendengar dakwah perlahan kita bisa mengetahui mana hal yang baik dan mana yang buruk secara hukum islam, sehingga bisa mengintropeksi diri kita menjadi lebih baik, meningkatkan secara perlahan amalan sunnah, dapat menguji dan membandingkan mana yang baik dan mana yang buruk, dan lebih mengingat Allah SWT (Efendi et al. 2024:4).

Dakwah itu sangat bermanfaat bagi kehidupan dan dunia akhirat karena menurut salah satu mahasiswa tersebut mendengarkan dakwah melalui media sosial dapat memberikan kemudahan bagi kita, tidak hanya orang tertentu yang mendengarkan seperti anggota- anggota pengajian majelis taklim, dan penerima dakwah pun tidak terbatas pada tempat atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi tertentu. Mahasiswa tersebut juga berminat karena mendengar dakwah dari media sosial tidak bosan karena bisa pilih ceramah dan kajiannya tidak monoton, untuk mendengarkan ceramah dari akun media sosial, menurut mereka media sosial ini ada juga untuk menyampaikan sebuah inovasi dan pelajaran dan menyangkut masalah untuk menutup aurat bagi perempuan apalagi kita mendengarkan ceramah ( dakwah) diluar maulid nabi dan mendengarkan langsung ceramahnya dari ustadz tersebut, mendengarkan dakwah dapat terus belajar dengan terus menerus dan efisien waktu, banyak yang dirasa kurang tahu tetapi dengan mendengar ceramah dakwah di sosial media bisa mengetahui apa yang tidak diketahui, bisa juga dengan kiriman teman-teman mereka melalui *WhatsApp* (Rani Febriyanni, Yulia Kasti 2022:7).

### 2.2.9 Fungsi Dakwah

Dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar, karena menyangkut aktivitas untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran islam, sehingga seluruh aktivitasnya dalam segala aspek hidup dan kehidupannya senantiasa diwarnai oleh ajaran islam. Secara umum, fungsi dakwah dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. Segi tingkatan isi atau pesan dakwah
 

Isi atau pesan dakwah yang disampaikan meliputi beberapa tahap yang harus dicapai yaitu:

  - a. Menanamkan pengertian, yaitu memberikan penjelasan sekitar ide-ide ajaran islam yang disampaikan, sehingga orang dapat mempunyai persepsi (gambaran) yang jelas dan benar dari apa yang disampaikan. Menanamkan pengertian merupakan langkah awal yang harus dicapai di dalam aktivitas dakwah karena dari pengertian yang jelas, seseorang dapat menentukan sikap ide-ide itu.
  - b. Membangkitkan kesadaran, yaitu menggugah kesadaran manusia agar timbul semangat dan dorongan untuk melakukan suatu nilai yang disajikan kepadanya. Timbulnya kesadaran ini karena seseorang telah menghayati dan merasakan sendiri betapa besarnya manfaat dari nilai yang disampaikan kepadanya. Dengan bangkitnya kesadaran ini, merupakan ambang ke arah tindakan amaliah atau relisasi perbuatan.
  - c. Mengaktualisasikan dalam tingkah laku, yaitu sebagai realisasi dari pengertian dan kesadaran yang baik dan benar, menimbulkan tingkah laku nyata.
  - d. Melestarikan dalam kehidupan, yaitu usaha agar ajaran islam telah terealisasi dalam diri seseorang dan masyarakat dapat lestari dan berkesinambungan dalam kehidupannya, tidak dicemarkan oleh perubahan zaman yang selalu berkembang.

2. Dari segi misi perbuahan masyarakat atau taghyir

Dari segi misi perubahan masyarakat, maka dakwah sebagai agen masyarakat menurut M.Syafa'at Habib berfungsi sebagai berikut:

- a. Dari segi pratisnya, dakwah memajukan segala bidang tingkah laku manusia.
- b. Dari segi natur, dakwah mengembalikan manusia kepada natur (fitrahnya) yang benar.
- c. Dari segi peranannya sebagai perubahan masyarakat, dakwah memberikan angin baru dan pedoman yang akan lebih menguntungkan kultur atau civilisasi manusia.
- d. Dari segi kehidupan manusia dan tujuan hidupnya, dakwah meluruskan arah hidup manusia (*ta'dil*) apabila sewaktu-waktu terjadi penyelewengan dalam diri manusia.
- e. Dari segi diri manusia, dakwah memberikan pengembangan *psikhis* yang lebih baik.
- f. Dari segi keinginan manusia yang selalu berkembang, maka dakwah memberikan pengetahuan, mana yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan dalam memenuhi kepuasan dan keinginan manusia.
- g. Dari segi perlunya manusia berhubungan dengan Allah swt, maka dakwah merupakan misi uluhiyah, yang mengajarkan moralitas, etika pengembangan rohani manusia, menempatkan manusia dalam keadaan yang benar sebagai hamba Allah SWT.

2.2.2.10 Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah tersebut pada hakikatnya ialah sama dengan tujuan ditusunya Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain tujuan dakwah adalah sama dengan tujuan diturunkannya agama Islam itu sendiri. Sebab dakwah dilaksanakan adalah bertujuan menyebarluaskan ajaran Islam itu dalam kehidupan.

Berikut ini akan diuraikan tujuan dakwah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Hasjmy dalam bukunya *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* mengemukakan bahwa: Titik tuju dakwah islamiyah yaitu memberi pengertian pada umat manusia agar mengambil segala ajaran Allah yang terkandung dalam *al-Quran al-Karim* menajdi jalan hidupnya. Dan segala ajaran Allah yang diintisarikan dalam surah *al-Fatihah* yang terdiri dari *aqidah* dan *syari'ah* atau dengan istilah iman dan aman saleh.
2. Rosyad Shaleh dalam bukunya *Manajemen Dakwah islam*, membagi tujuan dakwah atas dua macam yaitu:
  - Tujuan Utama (*major objective*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh seluruh tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama ini maka semua penyusunan rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukan dan diarahkan kepadanya.

Tujuan Departemental (*minor objective*)

Tujuan ini adalah merupakan tujuan perantara. Karena itu maka tujuan ini berintikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT, masing-masing sesuai dengan segi atau bidang kehidupan yang dibinanya.

3. H.M. Arifin M, Ed. Dalam bukunya *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar* mengemukakan bahwa: tujuan program kegiatan dakwah dan penerapan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerangan agama. tujuan program kegiatan dakwah dan penerapan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerangan agama.

#### 2.2.11 Indikator Dakwah

Menurut Hamlan(2017) indikator dakwah dikatakan sebagai:

1. Perubahan persepsi, sikap dan tindakan  
Perubahan persepsi sikap dan tindakan yang dimaksud adalah perubahan dari diri kita baik itu dari sikap kita dari yang buruk ke yang baik, begitu juga tindakan.
2. Peningkatan perbaikan kualitas dan kuantitas hidup.  
Maksudnya adalah perubahan yang terjadi dalam hidup seseorang yang mempengaruhi segi sosial, ekonomi dan budaya (Hamlan 2017:8).

#### 2.2.3 Pengertian Media Youtube

*Youtube* merupakan sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi *video* yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai *video klip* yang diunggah oleh berbagai pihak. Terapat berbagai macam *video* yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya *video klip* musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, *trailer* film, *video* edukasi, *video blog* milik para *vlogger* *video* tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi (Putra 2019:264).

*Youtube* merupakan situs *video* yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa di andalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi *video* dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah *video* ke server *Youtube* dan membaginya ke seluruh dunia (Baskoro,



2009:58). Fitur-fitur yang tersedia di *Youtube* juga sangat menarik. Ada fitur yang tidak dimiliki TV yaitu interaktif. Penonton bisa memberikan komentar pada tayangan dan yang mengupload bisa membalasnya (Tontonan et al. 2018:50).

*Youtube* adalah situs *website* media untuk *sharing video online* terbesar dan paling populer di *internet*. Saat ini pengguna *Youtube* terbesar di seluruh dunia terdapat dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Pengguna *Youtube* dapat memanfaatkan konten mengupload *video*, menonton *video*, search *video*, kolom komentar untuk tanya jawab tentang *video* dan sekaligus berbagi *klip video* secara gratis tanpa bayar (M. Ardiansyah and Nugraha 2022:914).

### 2.3.1 Karakteristik *Youtube*

Terdapat karakteristik dari *Youtube* yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, yakni sebagai berikut:

1. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah *video*. Hal ini yang membedakan *Youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal, semisal *instagram*, *snapchat*, dan sebagainya;
2. Sistem pengamanan yang mulai akurat. *Youtube* membatasi pengamannya dengan tidak mengizinkan *video* yang mengandung sara, *illegal*, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah *video*;
3. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi *viral* di mana-mana, *Youtube* memberikan penawaran bagi siapa pun yang mengunggah *video* ke *Youtube* dan mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan *honorarium*;
4. Sistem *luring*. *Youtube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton *videonya* yaitu sistem *luring*. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton *videonya* pada saat *luring* tetapi sebelumnya *video* tersebut harus diunduh terlebih dahulu;
5. Tersedia *editor* sederhana. Pada menu awal mengunggah *video*, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit *videonya* terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong *video*, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan *video* (Hamdan and Mahmuddin 2021:69).

Kini untuk akses berbagai *video*, selain situs *www.Youtube.com* yang dapat diakses dari peramban *PC* dan gawai, pihak *Google* mengembangkan cara baru menikmati layanan ini dari aplikasi gawai. Sejumlah aplikasi disediakan untuk pengguna, seperti:

1. *Youtube*, merupakan aplikasi utama untuk mengakses *video* dengan berbagai fitur yang disediakan oleh *Youtube*.



2. *Youtube Kids*, merupakan aplikasi *Youtube* dengan tampilan dan filter akses video untuk anak.
3. *Youtube Go*, merupakan aplikasi *Youtube* dengan fitur unggulan dapat meminimalisir penggunaan kuota *internet* dan memori penyimpanan pada gawai. Aplikasi ini mengedepankan fitur dapat menyimpan *video* yang berfungsi untuk ditonton kapan pun.
4. *Youtube Studio*, merupakan aplikasi *Youtube* yang diperuntukkan mengelola kanal. Dengan aplikasi ini dapat menjadi mudah dan cepat mengetahui data statistik terbaru, menanggapi komentar, dan pengaturan lain terkait pengelolaan akun (Hamdan and Mahmuddin 2021:70).

### 2.3.2 Manfaat Youtube

Manfaat *Youtube* dalam rangka menyebarkan informasi kepada masyarakat sangat membantu para Ulama untuk bisa berdakwah. Sebab, para Ulama tidak perlu bertemu dan lansung dengan jamaah atau partisipan secara lansung. Akan tetapi, berdakwah melalui media sosial *Youtube* memiliki tantangan tersendiri karena pesan yang disampaikan melalui media sosial memberikan tawaran ide dan nilai yang beragam. Hal tersebut kemudian mendorong para ulama untuk menyampaikan pesan dakwah dalam suatu konten yang menarik sehingga bisa dinikmati oleh semua kalangan (Setiadi 2023:2).

### 2.3.3 Kelebihan dan kekurangan Youtube

*Youtube* memiliki beberapa kelebihan dan juga kekurangan, kelebihan yang *Youtube* miliki ada beberapa di antaranya (Rosyidah, Hasanudin, and Marzuki 2023:10):

- 1. Informatif  
Informatif berbagai informasi dapat diketahui dari *Youtube*
- 2. Pontensial  
Artinya semakin berkembangnya *Youtube* semakin banyak pula video yang dapat digunakan oleh dunia.
- 3. Praktis  
*Youtube* dapat dengan mudah diakses dan banyak pilihan video yang bisa digunakan.
- 4. Shareable  
Video yang terdapat di *Youtube* dapat dengan mudah dibagikan hanya dengan membagikan *link*.
- 5. Interaktif  
Selain bisa sebagai referensi, *Youtube* juga membuka memberikan ruang untuk melakukan interaksi melalui kolom komentar, sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

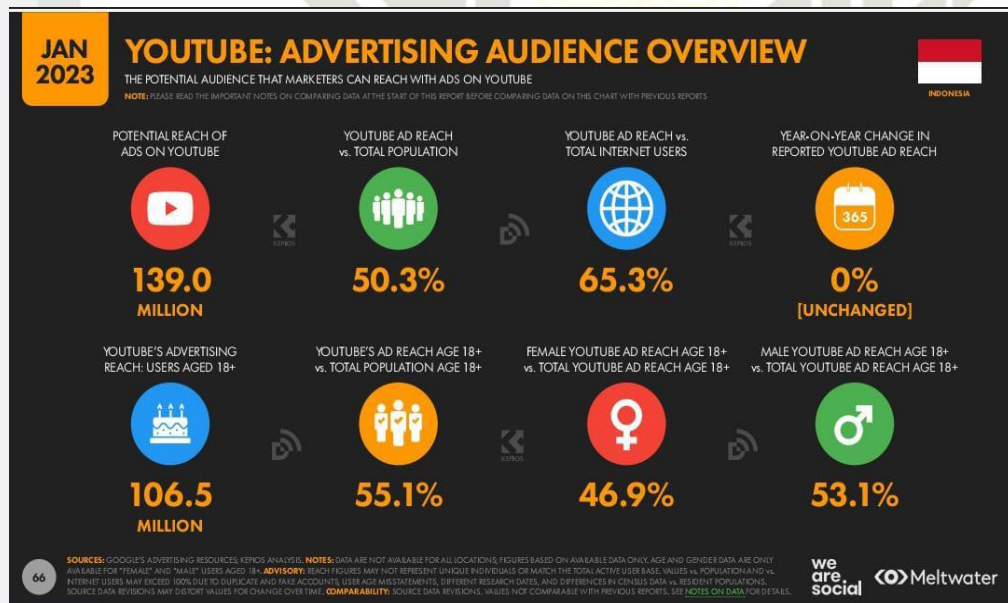
Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat memberikan pertanyaan, saran, memberikan jawaban, bahkan kritik.

*Youtube* juga memiliki hal *negatif* dalam dunia digital, yaitu mudah nya terdapat *video* yang kurang pantas, dan juga sering terdapat perkataan atau komentar yang berupa mengandung unsur *negatif*. Selain itu kekurangan dari media *Youtube* adalah menggunakan kuota *internet* yang tidak sedikit. Jadi dapat di simpulkan jika *Youtube* juga memiliki kekurangan, apalagi *Youtube* ini banyak sekali peminatnya, maka kekurangan yang didapat akan dengan cepat diketahui orang banyak (Rosyidah et al. 2023:10).

### 2.3.4 Perkembangan *Youtube* di Indonesia

Menurut data Digital 2023: Indonesia pada alamat Datareportal.com, sebanyak 167,0 juta pengguna social media pada Januari 2023. Dimana *Youtube* menjadi *social media* dengan pengguna terbanyak yakni mencapai 139,0 juta pengguna dan setara dengan 50,3 persen penduduk Indonesia. Untuk menempatkan memperoleh angka-angka tersebut, iklan aplikasi *Youtube* mencapai 65,3 persen dari total basis pengguna internet Indonesia (tanpa memandang usia) pada Januari 2023. Saat itu 46,9 persen penonton iklan *Youtube* di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 53,1 persen adalah laki-laki (Vira and Reynata 2022:100).



Sumber: Data Social Blade 2023

Yarif Kasim Riau





### 2.2.3.5 Indikator Media Youtube

Adapun indikator dari media *Youtube* menurut Wigati, Rahmawati, Widodo, menjelaskan bahwa indikator media *Youtube* sebagai berikut: (Mahendra, Dido, 2021)

#### 1. Potensial

Media *Youtube* merupakan situs paling populer didunia *internet* saat ini yang mampu memberikan nilai berbeda pada media.

#### 2. Praktis

Media *youtube* digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk mahasiswa.

#### 3. Informative

Media *Youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu agama, pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.

#### 4. Interaktif

Media *Youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video.

#### 5. Shearable

Media *Youtube* memiliki fasilitas *link HTML*, Embed kode *video* yang dapat di *share* di jejaring *social* seperti *facebook*, *twitter* dan juga *blog*, *website*.

#### 6. Ekonomis

Media *Youtube* gratis untuk semua kalangan.

### 2.2.4 Pengertian Ilmu

Menurut S. Hornby, ilmu adalah *science is organized knowledge obtained by observation and tetsing of fact* (pengetahuan yang terorganisir yang didasarkan pada observasi), sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa ilmu memiliki dua pengertian. Pertama, Ilmu diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode-metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerapkan gejala-gejala tertentu dibidang pengetahuan tersebut seperti ilmu hukum, ilmu pendidikan, ilmu ekonomi dan sebagainya. Kedua, ilmu diartikan sebagai pengetahuan atau kepandaian tentang duniawi, akhirat, lahir, bathin, dan sebagainya seperti ilmu akhirat, ilmu akhlak, ilmu bathin, ilmu sihir, dan sebagainya (Ritonga 2019:56).

Pengertian ilmu berasal dari kata bahasa Arab ‘ilm, Inggris *science*, Belanda *watenchap*, dan Jerman *wissenchaf*. Ilmu merupakan hal yang urgen dalam kehidupan manusia di dunia agar manusia meningkatkan kualitas dan kemampuan diri serta mengangka eksistensinya. Definisi ilmu menurut Harre adalah kumpulan *teori-teori* yang sudah diuji coba yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan pola teratur ataupun tidak teratur diantaranya fenomena yang dipelajari secara hati-hati (Estuningtyas 2018:8).

Dalam kamus bahasa indonesia ilmu didefinisikan sebagai pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan. Dalam kata lain dapat diketahui definisi arti ilmu yaitu sesuatu yang didapat dari kegiatan membaca dan memahami benda-benda maupun peristiwa, diwaktu kecil kita belajar membaca huruf abjad, lalu berlanjut menelaah kata-kata dan seiring bertambahnya usia secara sadar atau tidak sadar sebenarnya kita terus belajar membaca, hanya saja yang dibaca sudah berkembang bukan hanya dalam bentuk bahasa tulis namun membaca alam semesta seisinya sebagai usaha dalam menemukan kebenaran (Eldes and Abstrak 2015:159).

Inti dari ilmu adalah untuk mendapatkan dan mencari kebenaran definisi dan kemampuan mempunyai perbedaan tergantung dilihat dan ditinjau dari segi aliran mana definisi tersebut dilihat (Achadah and Fadil 2020:136).

#### 2.4.1 Fungsi mempelajari ilmu

Pertama, ilmu berfungsi sebagai dasar bagi pembentukan dan pengembangan teknologi yang merupakan konsep, gagasan, pemikiran dan idenya yang bersifat nonfisik atau bersifat *software* (perangkat lunak)(Nasir 2021:193).

Kedua, ilmu alam berfungsi sebagai penjelasan atas segala hal yang terjadi. Di dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai peristiwa atau kejadian yang membutuhkan penjelasan. Misalnya terjadi tanah longsor, banjir bandang, tsunami dan sebagainya (Nasir 2021:193).

Ketiga, ilmu berfungsi sebagai penerang atau nur bagi kehidupan manusia. Keberlangsungan masa depan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan bangsa tersebut terhadap ilmu pengetahuan (Nasir 2021:193).

Keempat, ilmu berfungsi sebagai pondasi yang akan menyangga benteng peradaban sekarang ini sekaligus merupakan alat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Nasir 2021:193).

Kelima, ilmu berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan harkat dan martabat. Ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan etika, akhlak, adab, sopan santun, dan moral yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang mulia dan harus saling memuliakan demikian juga dengan makhluk ciptaan lainnya (Nasir 2021:193).



### 2.2.5 Pengertian Agama

Agama dalam definisi apapun menggambarkan adanya sebuah kekuatan dan keyakinan yang akan menuntut seseorang dalam membangun dan keyakinan yang akan menuntut seseorang dalam membangun dan membawa dirinya dalam ranah kehidupan baik sebagai diri pribadi, maupun sebagai homo sosialis yang berdampingan dengan makhluk lainnya. Walaupun banyak pandangan juga penafsiran tentang “agama”, semua bertumpu pada satu muara yaitu kebenaran. Apapun redaksinya, atau bagaimanapun pemaknaannya tentang “agama”, akan membawa dan mengarahkan seseorang untuk bersikap dan berperilaku yang “benar” (Kurnia Muhajarah and Muhammad Nuqlir Bariklana 2021:4).

Agama berfungsi sebagai media. Agama juga merupakan segala tindakan, perasaan serta pengalaman pribadi saat berhadapan dengan hal apa saja yang dianggap bersifat ilahiah. Definisi dari agama sendiri berakar dari kata *ad-diin* dalam bahasa Arab yang berarti undang-undang. Sedangkan kata agama disebut dengan religi dalam bahasa Inggris yang artinya peraturan. Oleh karenanya, agama jika dilihat dari segi bahasa memiliki banyak derivasi. Derivasi disini menunjukkan bahwa banyaknya definisi atau pengertian mengenai konsep agama. Dalam *Oxford Dictionary*, agama adalah pengakuan manusia pada suatu hal atau kekuatan yang bersifat ghaib dan didalamnya terdapat kontrol terhadap nasib tiap manusia/individu, menyembah dan menghormati, serta menekankan kewajiban manusia untuk taat terhadap ajaran atau nilai-nilai agama (Azisi 2020:57).

Menurut Burhanuddin Salam, agama adalah kegiatan mengagumi dengan rendah hati roh yang tiada terbatas luhurnya yang menyatakan dirinya dalam bagian yang kecil-kecil yang dapat disadari dengan akal. Agama juga diartikan dengan keyakinan yang sangat emosional akan adanya suatu daya pikir yang luhur yang dinyatakan dalam semesta alam yang tidak dapat dipahami.

Qurasih Shihab juga mengartikan agama bersifat khusus, sangat pribadi, sumbernya adalah jiwa seseorang dan mustahil bagi orang lain memberi petunjuk apabila jiwa sendiri tidak memberitahunya, memperhatikan pendapat ini, tergambar jelas bahwa masalah agama adalah keyakinan yang bersemayam dalam jiwa, karena bathini (jiwa) mampu merasakan kebenaran yang mendalam. Menurut Muhammad Syaltut menyatakan bahwa agama adalah ketetapan-ketetapan ilahi yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW untuk menjadi pedoman hidup manusia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.2.6 Pengertian Ilmu Agama

Ilmu agama adalah sebuah bidang akademik yang dicurahkan untuk meneliti kepercayaan, perilaku dan lembaga keagamaan. Kajian tersebut mendeskripsikan agama, memakai sudut pandang sistematis, berlandaskan sejarah dan lintas budaya (Ritonga 2019:58).

Sering disebutkan bahwa ilmu tanpa agama niscaya akan buta begitu juga agama tanpa ilmu maka akan lumpuh, sebab ilmu dan agama merupakan dua instrumen penting bagi manusia untuk menata diri, berperilaku, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta bagaimana manusia memaknai hidup dan kehidupan. Keduanya diperlukan dalam mendorong manusia untuk hidup secara benar. Sebagai makhluk berakal, manusia sangat menyadari kebutuhannya untuk memperoleh kepastian, baik pada tataran ilmiah maupun ideologi. Melalui *sains*, manusia berhubungan dengan realitas dalam memahami keberadaan diri dan lingkungannya, sedangkan agama menyadarkan manusia akan hubungan keberagaman realitas tersebut, untuk memperoleh derajat kepastian mutlak, yakni kesabaran akan kehadiran Tuhan (Ritonga 2019:58).

#### 2.2.6.1 Indikator Ilmu Agama

Menurut Glock dan Stark yang dikutip Djameludin Aneok dan Fuat Nasori Suroso mengatakan bahwa terdapat alam dimensi indikator dalam pemahaman Agama yaitu :

1. Dimensi keyakinan atau ideologis  
Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka.
2. Dimensi praktik agama atau ritualistik  
Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya.
3. Dimensi pengalaman atau eksperiensial  
Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.
4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual  
Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya.
5. Dimensi konsekuensi  
Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kehidupan sosial misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

### 3. Konsep Operasional

**Tabel 2.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Kuesioner
Efektivitas (X1)	Menurut James L. Gibson efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. (dalam buku Herbani pasolong, 2010:4).	Pemahaman Program Tepat Sasaran Tercapainya Tujuan Perubahan Nyata (Sumber: Sutrisno)	Likert	1.1.1 1.1.2 1.1.3 1.1.4
Dakwah (X2)	Menurut Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran (Abdullah Ba'lawy al-Haddad, 1980:68).	Perubahan Persepsi, Sikap, dan Tindakan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hidup (Sumber: Hamlan, 2017)	Likert	2.1.1 2.1.2
Media Youtube (X3)	Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (share)	Potensial Praktis Informatif Interaktif Shearable Ekonomis	Likert	3.1.1 3.1.2 3.1.3 3.1.4 3.1.5 3.1.6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendaftarkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diseluruh penjuru negeri (Baskoro, 2009).	(Sumber: Wigati et al.,20)		
Ilmu Agama Ilmu agama adalah sebuah bidang akademik yang dicurahkan untuk meneliti kepercayaan, perilaku dan lembaga keagamaan. Kajian tersebut mendeskripsikan agama, memakai sudut pandang sistematis, berlandaskan sejarah dan lintas budaya (Hasir Budiman Ritong, 2019)	Dimensi Keyakinan atau Ideologi Dimensi Praktik Agama atau Ritualistik Dimensi Pengalaman atau Eksperiensial Dimensi Pengetahuan Agama atau Intelektual Dimensi Konsekuensi (Sumber: Glock dan Stark)	<i>Likert</i>	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4 4.1.5 4.1.6

Sumber: Olahan Penulis, 2024

UIN SUSKA RIAU



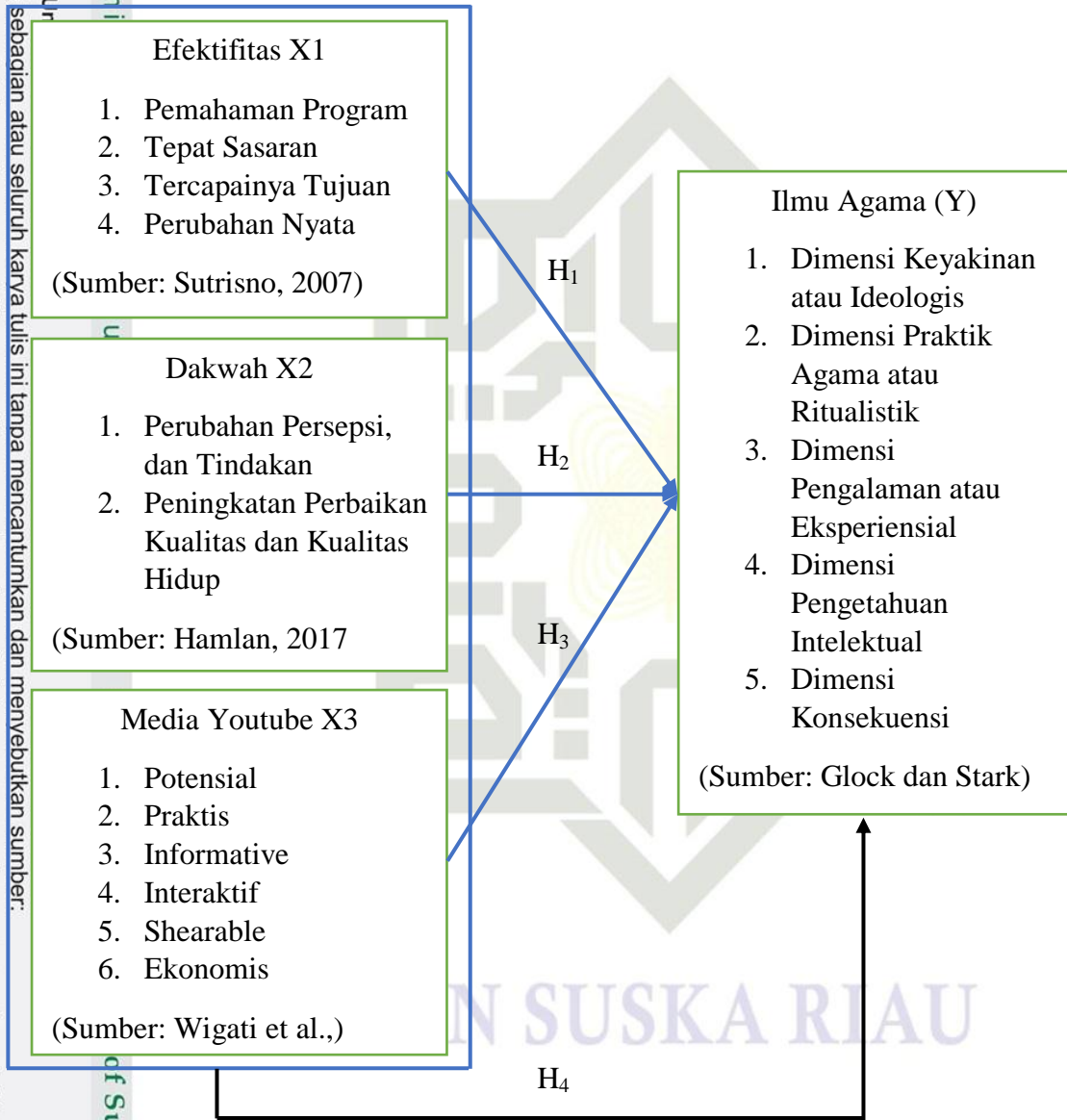
**2.4 Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Efektivitas (X1), Dakwah (X2), dan Media Youtube (X3.) Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Ilmu Agama (Y). Berdasarkan tinjauan landasan teori penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 © Hal Cipta mi  
 U  
 of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Keterangan: Secara Parsial =   
 Secara Simultan =



## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan dalam tinjauan pustaka maka pengembangan hipotesis yang di ajukan untuk di uji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu:

### 2.5.1 Pengaruh Efektivitas Terhadap Ilmu Agama

Menurut James L. Gibson efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas (dalam buku Herbani pasolong, 2010:4). Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi (Kumorotomo, 2005:362). Menurut Keenan mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai (Herbani pasolong, 2010:4).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadria Ningsih (2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap ilmu agama.

#### H1 : Diduga Efektivitas Berpengaruh Terhadap Ilmu Agama

### 2.5.2 Pengaruh Dakwah Terhadap Ilmu Agama

Menurut Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran (Abdullah Ba'lawy al-Haddad, 1980:68). Menurut Muhammad Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya dalam kehidupan masyarakat dan perikehidupan bernegara (M. Natsir, 1978: 17).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margareta Dewi Widiarti, Reihansyah Dava Qautsar, Yudha Adhita Fauzean, Mega Hotlina Hana, Denoaji Putra Dwicahyo (2023) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya ilmu agama atau religius dalam mendengarkan dakwah.

#### H1 : Diduga Dakwah Berpengaruh Terhadap Ilmu Agama

### 2.5.3 Pengaruh Media Youtube Terhadap Ilmu Agama

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (*video*) yang dapat di *download*, diunggah, serta dibagikan (*share*) diseluruh penjuru





negeri (Baskoro,2009). *Youtube* ialah sebuah basis data berisi konten *video* yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu (Sianipar, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Maujhan Syah (2019) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap ilmu agama.

### **H1: Diduga Media *Youtube* Berpengaruh Terhadap Ilmu Agama**

#### **H4: Pengaruh Efektivitas, Dakwah, dan Media *Youtube* Terhadap Ilmu Agama**

Menurut keban mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai (dalam buku Herhani pasolong, 2010;4). Menurut Shalahuddin Sanusi, dakwah yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan-kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan dan ketidakwajaran dalam masyarakat (Shalahuddin Sanusi, 1964: 11). *Youtube* merupakan media *audiovisual* yang menyajikan gambar, animasi, atau suara dan *video* sehingga pelajar dapat melihat dan mendengar ( Naharir, et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rahayu Rahmadani, Mailin, dan Anang Anas Azhar (2021) yang mengemukakan bahwa efektivitas dakwah di media *Youtube* berpengaruh positif terhadap meningkatnya ilmu agama.

#### **H1: Diduga Efektivitas, Dakwah, dan Media *Youtube* Berpengaruh Terhadap Ilmu Agama**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1.1 Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Jafar Al-hadar Melalui Media *Youtube* Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan riset yang dalam proses penelitiannya banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan informasi, pengertian, hingga pada hasil akhirnya (Machali 2021:23). Referensi lain menyebutkan penelitian kuantitatif bermaksud mengungkapkan gejala secara *holistik-konsektual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai intrumen kunci (Priadana and Sunarsi 2021:51)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Menurut Fraenkel serta Wallen, penelitian survei ialah riset dengan mengumpulkan data dari sesuatu ilustrasi dengan menyakannya melalui angket ataupun wawancara untuk menggambarkan bermacam aspek pada suatu populasi (Maidiana 2021:21). Metode survei adalah penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada *responden* (Rachman and Oktavianti 2021:149).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan langsung di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang beralamat di Panam, Jl. H.R. Soebrantas No 155 Km 15, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Dan Penelitian akan di lakukan selama kurang lebih 2 bulan setelah seminar proposal.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan komponen penelitian yang mencakup *objek* dan *subjek* yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Populasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori: populasi terbatas dan tak terbatas, populasi homogen dan heterogen, dan populasi *target* dan *survey* (Adnyana 2021).

Pada riset ini, peneliti menetapkan populasi yaitu seluruh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus angkatan tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 sebanyak 503 orang.



### 3.3.2 Sampel

Sederhananya, sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber informasi sebuah riset. Istilah lainnya, sampel adalah sebagian dari populasi untuk menggambarkan seluruh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposiv Sampling. Purposiv Sampling ialah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memastikan kriteria responden mana saja yang dapat diseleksi menjadi sampel (Adnyana 2021).

Adapun Kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

- 1. Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020
- 2. Apakah pernah menonton Ustad Habib Jafar Di youtube

Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang di kemukakan oleh Slovin. Berikut rumus Slovin

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi (503 orang)
- e = Nilai Presisi (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{503}{(1 + 503(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{503}{1 + 503 (0,01)}$$

$$n = \frac{503}{1 + 5,03}$$

$$n = \frac{503}{6,03}$$

$$n = 83,41 \text{ (dibulatkan menjadi 84)}$$

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Prawiyogi et al. 2021:449). Pengertian lain yaitu kuesioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk di jawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban yang diperoleh kemudian di kumpulkan sebagai data (Novaldy and Mahpudin 2021:5).

Agar informan mudah memahaminya, angket penelitian ini dibuat dalam skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran persepsi, skipa atau pendapat seseorang atau kelompok yang bersangkutan dengan sebuah peristiwa atau fenomena sosial yang di kembangkan oleh Resis Likert (Suasapha 2020:31) Pada riset ini, peneliti memakai lima kategori bobot penilaian. Hal itu telah di uraikan ke dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert Negatif**

Kategori	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu	R	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

#### 4.2 Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu *objek* dengan menggunakan seluruh indra jadi, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap *obyek* penelitian (Pratiyogi et al. 2021:449). Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian yaitu mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 UIN Suska Riau untuk mengumpulkan data tentang perilaku keagamaan atau fenomena yang di amati.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur *valid* atau tidak *valid* suatu *kuesioner*. Suatu *kuesioner* dikatakan *valid* jika pertanyaan atau pernyataan pada *kuesioner* mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh *kuesioner* tersebut (Ghozali,2021). Analisis *item*, yang melibatkan perbandingan skor setiap *item* dengan skor total. Yang merupakan jumlah seluruh skor item, digunakan untuk mengevaluasi validitas setiap *item*. Satu *kuesioner* dikatakan *valid* apabila pertanyaan-pertanyaannya dapat memberikan pencerahan terhadap pokok permasalahan yang hendak diukur. Tes ini menggunakan pencerahan terhadap pokok permasalahan yang hendak

diukur. Tes ini menggunakan tes 2 sisi dengan signifikan 0,005. Berikut hipotesis yang diajukan:

- a. Jika  $r_{hitung} > t_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen dan pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < t_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen dan pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

### 4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021) Dalam penelitian ini, uji reliabilitas suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikan yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2021).

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka *kuesioner* atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka *kuesioner* atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

### 4.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu dari sekian banyak proses yang harus diselesaikan dalam suatu penelitian. Tentu saja proses analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari lapangan (Icam Sutisna 2020:8). Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali 2018:84).

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021). Regresi ini juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis, berikut analisis regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- = Variabel dependen (Keberhasilan Usaha)
- = Konstanta
- = Koefisien garis regresi
- = Orientasi Kewirausahaan
- = Inovasi Usaha
- = Keunggulan Bersaing
- = Penggunaan Media Sosial
- = Error atau variabel pengganggu

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yang digunakan untuk menguji signifikan antara variabel X dan Y, apakah X1, X2, X3, dan X4 (orientasi kewirausahaan, inovasi usaha, keunggulan bersaing, dan penggunaan media sosial) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Keberhasilan Usaha) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2021).

1. Jika signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Jika signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

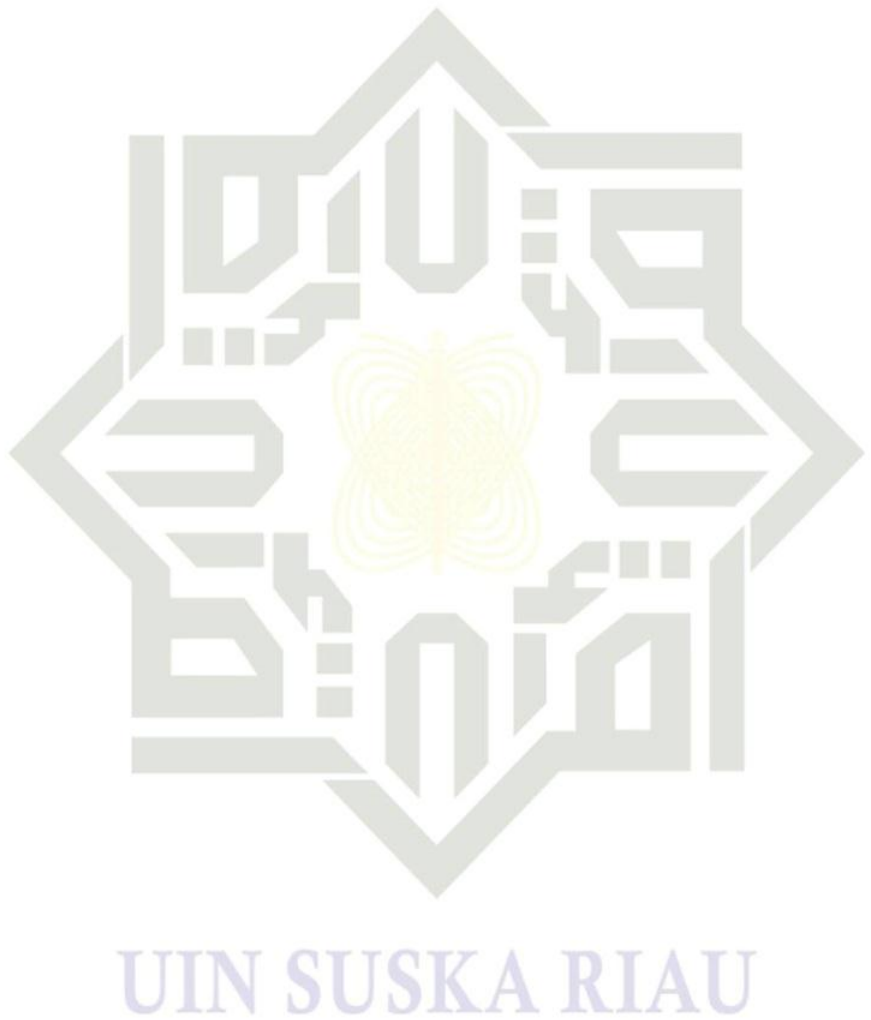
1. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, yang artinya variabel independen memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021) menyatakan bahwa koefisien ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan jelas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2021) kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi adalah bisa berpengaruh terhadap jumlah variabel

independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### Deskripsi Akun Youtube @Jeda Nulis Ustad Habib Jafar

*Youtube* adalah situs *website* media untuk *sharing video online* terbesar dan paling populer di *internet*. Saat ini pengguna *Youtube* terbesar di seluruh dunia terdapat dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Pengguna *Youtube* dapat memanfaatkan konten *upload video*, menonton video, search video, kolom komentar untuk tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi *klip video* secara gratis tanpa bayar (M. Ardiansyah and Nugraha 2022). *Youtube* merupakan sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi *video* yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai *video klip* yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam *video* yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya *video klip* musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, *trailer* film, *video* edukasi, *video blog* milik para *vlogger video* tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi (Putra 2019).

Menurut data Digital 2023: Indonesia pada alamat Datareportal.com, sebanyak 167,0 juta pengguna social media pada januari 2023. Dimana *Youtube* menjadi *social media* dengan pengguna terbanyak yakni mencapai 139,0 juta pengguna dan setara dengan 50,3 persen penduduk Indonesia. Untuk menempatkan memperoleh angka-angka tersebut, iklan aplikasi *Youtube* mencapai 65,3 persen dari total basis pengguna internet indonesia (tanpa memandang usia) pada Januari 2023. Saat itu 46,9 persen penonton iklan *Youtube* di indonesia adalah perempuan, sedangkan 53,1 persen adalah laki-laki (Vira and Reynata 2022).

Akun Youtube Jeda Nulis merupakan sebuah akun Youtube yang bergerak aktif dibidang dakwah. Akun Youtube Jeda Nulis merupakan akun resmi yang dimiliki oleh seorang Ustadz yang namanya sudah sangat familiar di dengar oleh indonesia, yaitu Ustadz Habib Husein Bin Jafar Al-Hadar. Akun ini bergabung sejak 4 Mei 2018. Pada tahun 2024 ini akun youtube 'jeda nulis' telah memiliki subscriber sebanyak 1,53 juta orang, dengan jumlah video sebanyak 376 video dan di tonton total sebanyak 145.521.821 x ditonton. Di dalam ratusan video yang telah di upload, pesan dakwah disampaikan langsung oleh Ustad Habib Husein Bin Jafar Al-Hadar dengan materi pembahasan yang beragam, meliputi tentang akidah, syariah, akhlak dan materi keagamaan lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





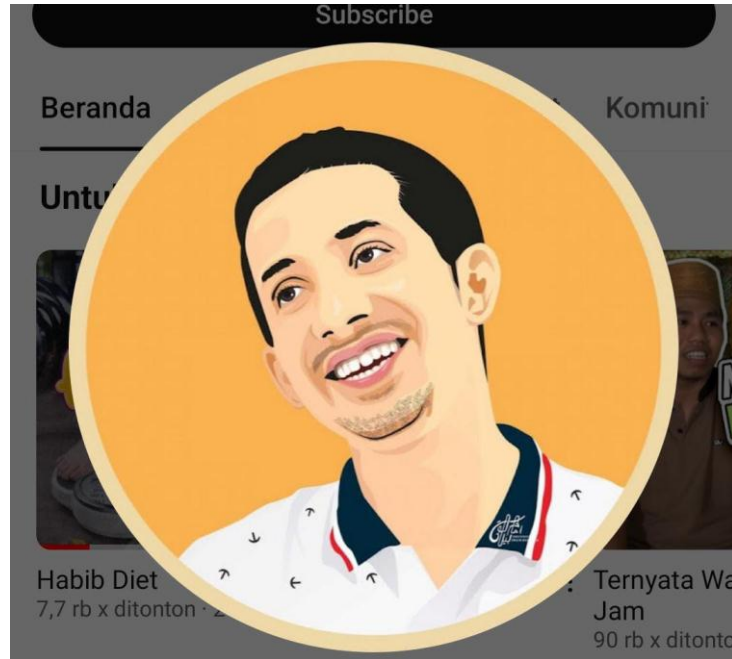
## 4.2 Logo dan Tampilan Akun Youtube Jeda Nulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

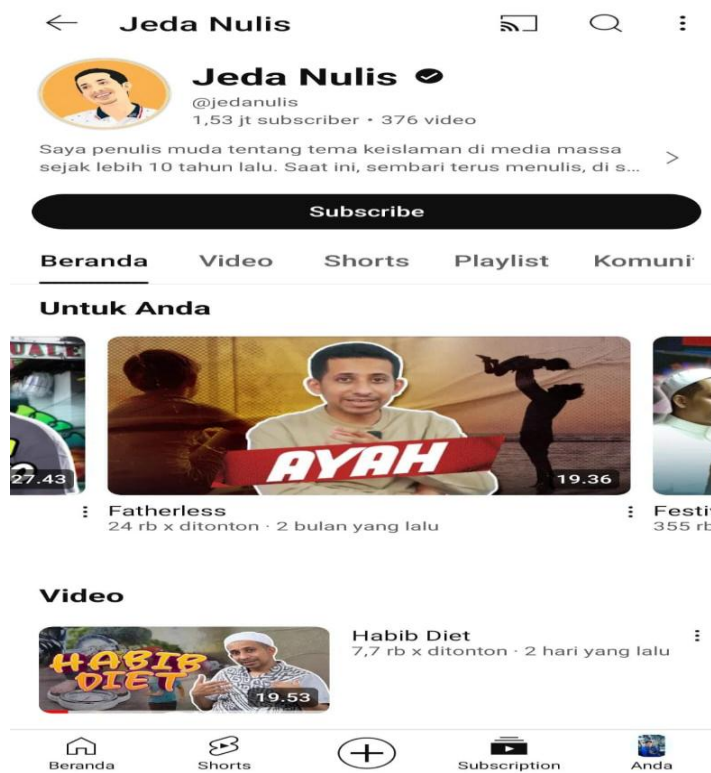
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.1 Logo akun youtube jeda nulis



Gambar 4.2 Tampilan akun Youtube Jeda Nulis



UIN SUSKA RIAU

#### 4.3 Konten Pemuda Tersesat yang di bawakan oleh Ustadz Habib Jafar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kultum Pemuda Tersesat (Episode "Extra Time di Akhirat")



Gambar 4.3 Foto ( Video salah satu kolaborasi Ustad Habib Jafar dengan beberapa Komedian)



Ngopi Bareng Ustadz - Habib Husein Ja'far  
Ngobrol Penuh Inspirasi Bareng Ustadz De...



Gambar 4.4 Foto (Kolaborasi Ustad Habib Jafar bersama Ustad Denis Lim)

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Efektivitas Mendengarkan Dakwah Ustad Habib Husein Bin Jafar Hadar Melalui Youtube Jeda Nulis Dalam Meningkatkan Ilmu Agama”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Efektivitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap meningkatkan Ilmu Agama atau hipotesis tidak diterima. Karena meskipun berbagai upaya dan metode pengajaran agama telah ditetapkan, tidak semua pendekatan berhasil meningkatkan pengetahuan agama secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti motivasi pribadi, kualitas pengajaran, dan relevansi materi ajar mungkin lebih mempengaruhi hasil pembelajaran agama dari pada sekedar efektivitas metode yang digunakan. Dengan demikian, perlu adanya evaluasi lebih lanjut terhadap berbagai aspek yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran agama agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Dakwah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap meningkatkan Ilmu Agama atau hipotesis tidak diterima. Karena meskipun dakwah sebagai sarana penyampaian ajaran agama telah dilakukan secara rutin, tidak semua individu mengalami peningkatan pengetahuan agama yang signifikan melalui aktivitas dakwah. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman atau penafsiran yang mendalam terhadap materi dakwah, keterbatasan, dalam cara penyampaian, atau ketidakcocokan antara gaya dakwah dengan kebutuhan audiens. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan agar dakwah dapat lebih efektif dalam meningkatkan ilmu agama bagi pendengarnya.

3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatkan ilmu agama atau hipotesis diterima. Karena youtube dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan agama. Platform ini menyediakan berbagai konten dakwah yang mudah diakses, dengan beragam topik dan gaya penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan audiens. Banyak pengguna yang merasa terbantu dalam memperdalam pemahaman agama melalui video-video yang disajikan oleh ulama atau pengajar yang kompeten. Selain itu, Youtube memungkinkan pembelajaran yang fleksibel kapan saja dan dimana saja, yang mendukung proses pemahaman agama secara lebih luas. Namun, efektivitas ini sangat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada kualitas dan kredibilitas konten yang dipilih oleh pengguna, serta kemampuan mereka untuk menyaring informasi yang benar dan bermanfaat.

Pengujian secara simultan membuktikan bahwa Efektivitas, Dakwah, dan Youtube hanya Youtube saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatkan Ilmu Agama. Yang artinya dari ketiga variabel Hanya 1 saja yang mempunyai dampak terhadap meningkatkan Ilmu Agama.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diharapkan kepada seluruh Para Pendakwah agar dapat lebih memperhatikan efektivitas dalam berdakwah. Hal ini agar bisa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya ilmu agama para mahasiswa.

Diharapkan kepada seluruh para pendakwah agar dapat lebih memperhatikan lagi dalam melakukan dakwah, contohnya seperti materi yang disampaikan menarik dan cocok untuk para kaum mahasiswa dan juga cara penyampaian atau cara berdakwah yang bisa dibilang lebih terkesan santai akan tetapi materi yang disampaikan ini jelas dan bisa sampai ke mahasiswa, agar dakwah ini bisa tercapai dan dapat meningkatkan ilmu agama.

Diharapkan kepada seluruh para pendakwah yang menggunakan media youtube sebagai media dakwah karena secara gambaran lebih simple dan juga bisa menghemat waktu dan energi dan juga penyampaian materi juga bisa beragam dan juga bisa dijelaskan secara rinci tanpa adanya kendala waktu maupun yang lain, serta juga bisa sangat variatif dalam membahasa sebuah materi karena bisa beragam dan juga mudah buat di tonton, dan juga dapat dijangkau sangat luas tidak hanya satu wilayah tetapi bisa di tonton di berbagai wilayah bahkan dunia tergantung bagaimana cara kita menyampaikannya. Tentunya ini bisa menjadi salah satu hal yang bisa sangat signifikan dan juga berhasil dalam meningkatkan ilmu agama.

4. Diharapkan kepada para pendakwah untuk bisa lebih efektif dalam melakukan staregi dakwah serta juga cara penyampaian dakwah itu sendiri baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dan gunakanlah media sosial secara lebih menarik dan juga mampu memberikan informasi serta pengetahuan yang luas tentang agama itu sendiri kepada khalayak ramai mau itu mahasiswa atau non mahasiswa itu sendiri agar kita bisa mendapatkan pengetahuan yang luas tentang agama itu sendiri baik itu agama islam maupun non islam.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdurrahman, Qomar, and Dudi Badruzaman. 2023. "Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital." *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3(2):152–62. doi: 10.32923/kpi.v3i2.3877.
- Abdullah, Alif, and Mohammad Fadil. 2020. "Filsafat Ilmu: Pertautan Aktivitas Ilmiah, Metode Ilmiah Dan Pengetahuan Sistematis." *Jurnal Pendidikan Islam* 4(1 Juni):131–41.
- Adnyana I. Made Dwi Mertha. 2021. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14(1):103–16.
- Ambia, N. 2018. "Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan." *Publik Reform* 1–8.
- Aminudin, Angga, and Agus Suradika. 2022. "Peluang Dan Tantangan Dakwah Bil Lisan Melalui Youtube Sebagai Metode Komunikasi Dakwah." *Perspektif: Jurnal Pendidikan, Politik, Budaya, Manajemen, Komunikasi, Pemerintahan, Humaniora, Dan Ilmu Sosial* 2(1):12–21.
- Anariza, Y. 2023. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Dalam Menjawab Problematika Remaja Desa Meureubo Kec. Suka Makmue Kab. Nagan Raya." 1–119.
- Anggraini, Rosita, and Muhammad Alawi. 2024. "Pengaruh Konten Youtube 'Bang Tutorial' Terhadap Minat Belajar Mengedit Video Pada Mahasiswa Broadcast." 2(1):256–72.
- Angion, Salvatora Angela, Glosario, R. Posso, Luis Enrique García Reyes, Precoz Autora, Johanna Pel, Jorge Espinoza, M. Scopa, E. Nerone, S. Recchi, and N. B. Barile. 2021. *Fisheries Research* 140(1):6.
- Apriyanti, Wiwi, Erni, Muchlas Syahlanisyiam, Yolanda Anggraini, Sahrul Gunawan, Rinawang Tyas Arinanto, Rahnat Adnan Fauzan, Nuryanti Tuto Sulhan, Asmat, and Affandi L. Agung. 2022. "Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu." *Abdi Jurnal Publikasi* 1(1):14.
- Asyaari, Asyaari, Waqiatu Zahroh, and Nasiruddin Nasiruddin. 2022. "Pentingnya Media Dakwah Terhadap Kelancaran." *Etika: Journal of Islamic Communication and Broadcasting Science* 1(1):13–20.
- Azisi, Ali Mursyid. 2020. "Peran Agama Dalam Memelihara Kesehatan Jiwa Dan Kontrol Sosial Masyarakat." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 11(2):55–75.
- Car, Ali Jureeporn Trisuchon, Eva Ayaragarnchanakul, Felix Creutzig, Aneeque Jayaid, Hironori Kato, Veng Kheang Phun, Hironori Kato, and Saksith Chalmrpong. 2023. *International Journal of Technology* 47(1):100950.



- Efendi, Erwan, Fanny Julyanda, Wina Warohmah, Aswani Nasution, and Cahyo Septianto. 2024. "Manfaat Media Dalam Keberlangsungan Dakwah." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4(3):1217–24. doi: 10.47467/dawatuna.v4i3.680.
- Efendi, Erwan, Gita Ramadhani, and Tria Tanti. 2023. "Efektivitas Dakwah Dalam Media Digital Untuk Generasi Z." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4(2):880–87. doi: 10.47467/dawatuna.v4i2.5480.
- Efendi, Erwan, M. Fauzan Al Anshori, Muhammad Surya, and Arobiyah Siregar. 2023. "Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Pemuda Milenial (Analisis Konten Dakwah Youtube 'Pemuda Tersesat' Habib Ja'far Coki Pardede Dan Tretan Muslim)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):21858–69.
- Eldes, Ivan, and Dafrita Abstrak. 2015. "Dafrita, Ivan Eldes. 2015. Ilmu Dan Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama. Jurnal. IKIP PGRI Pontianak. Pontianak."
- Estuningtyas, Retna Dwi. 2018. "Ilmu Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Qof* 2(2):203–16. doi: 10.30762/qof.v2i2.602.
- Faridah, Faridah, Zulkarnain Zulkarnain, Muhammad Yusuf, and Asriadi Asriadi. 2022. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Kaum Milenial." *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4(2):138–50. doi: 10.47435/retorika.v4i2.1191.
- Fauziah, Wiwit Rizqi, Cucu Sugiarti, and Rachmat Ramdani. 2022. "Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen* 14(2):367–75. doi: 10.30872/jmmn.v14i2.11001.
- Fiardhi, Muhammad Haris. 2021. "Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'Far." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 3(2):76. doi: 10.24014/jrmdk.v3i2.12891.
- Fitriyani, Heni. 2023. "Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2023." (1601026139):2023.
- Fuad. 2017. "Penulis Adalah Dosen FUAD IAIN Bengkulu." *KEHUJAHAN HADIS MENURUT MUHAMMAD AL-GHAZALI (Suatu Kajian Terhadap Otoritas Hadis Sebagai Sumber Ajaran Islam)* 6(1):61.
- Hamdan, and Mahmuddin. 2021. "Youtube Sebagai Media Dakwah." *Palita: Journal of Social Religion Research* 6(1):2527–3752.
- Hamlan, Hamlan. 2017. "Urgensi Penelitian Dalam Keberhasilan Dakwah." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):243. doi: 10.24952/fitrah.v3i2.772.



- Hasmiza, Hasmiza, and M. Nurul Humaidi. 2023. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi." *Research and Development Journal of Education* 9(1):97. doi: 10.30998/rdje.v9i1.13928.
- Hazran, Muhammad Rifqi, and Imam Haryanto. 2023. "Perlindungan Hukum Terhadap Film Yang Di Spoiler Melalui Channel Youtube Ditinjau Dari Undang-Undang Hak Cipta." *National Conference on Law Studies (NCOLS)* 5(1):990–1010.
- Hendra, Tomi, and Siti Saputri. 2020. "Tantangan Dakwah Dalam Arus Perkembangan Komunikasi Media Sosial." *Al Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 7(1):50–60.
- Honu Akbar Maliki & Taufid Hidayat Nazar. n.d. "Analisis Terhadap Konten Dakwah Youtube 2023." 64–78.
- Sam Sutisna. 2020. "Statistika Penelitian." *Universitas Negeri Gorontalo* 1–15.
- Prawan, Sapto, and Dina Siska W. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Game Online Peserta Didik." *Jurnal Konseling Gusjigang* 7(1):9–19.
- Kurnia Muhajarah, and Muhammad Nuqlir Bariklana. 2021. "Agama, Ilmu Pengetahuan Dan Filsafat." *Jurnal Mu'allim* 3(1):1–14. doi: 10.35891/muallim.v3i1.2341.
- Restari, Vian Dwi, Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Kesuma Negara. 2023. "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5(1):49–61.
- M. Ardiansyah, M. Ardiansyah, and Mohamad Lutfi Nugraha. 2022. "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6(1):912–18. doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5828.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Maidiana, Maidiana. 2021. "Penelitian Survey." *ALACRITY: Journal of Education* 1(2):20–29. doi: 10.52121/alacrity.v1i2.23.
- Marti, Anis, Ahmad Khairul Nuzuli, and Aan Firtanosa. 2023. "Peran Video Dakwah Di Youtube Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Pada Remaja Di Era Digital." 5(September 2022):102–18.
- Maulan, Rikza, and Muhammad Choirin. 2021. "Hukum Dakwah Dalam Surat Ali Imran : 104 Perspektif Mufassir Klasik Dan Modern." *Diya' Al-Afkar Jurnal Studi Al-Qura'an Dan Al-Hadis* 19(2):349–66.



- Michael Page, Indonesia. 2022. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.”
- Shitahuddin, mohammad. 2020. “Hadis Tentang Keutamaan Dakwah.” *Jurnal Dakwah* 7–10.
- Najir, Muhammad. 2021. “Aksiologi Ilmu Pengetahuan Dan Manfaatnya Bagi Manusia.” *Syntax Idea* 3(11):2457–67. doi: 10.46799/syntax-idea.v3i11.1571.
- Ningsih, Dwi Indrawati. 2021. “Efektivitas Dakwah Melalui Radio Ramayana 98, 8 FM Kota Metro.”
- Novaldy, Teguh, and Asep Mahpudin. 2021. “Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Barcode Dan Aplikasi Untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua.” *ICT Learning* 5(1):1–9.
- Nuhan, Fransiscus Daniel. 2022. “Video Pada Platfom Youtube Sebagai Inspirasi Dalam Karya Cipta Musik.” *Selonding* 18(1):49–55. doi: 10.24821/sl.v18i1.7119.
- Rulis, Jeda. 2022. “RESEPSI AUDIENS PADA PERSONAL BRANDING HABIB HUSEIN JA ’ FAR DI YOUTUBE CHANNEL PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM.”
- Rangestu, Perdana Putra, and Muhammad Bahrul Ulum. 2022. “Konten ‘Pemuda Tersesat’ Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini.” *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 9(1):39. doi: 10.21043/at-tabsyir.v9i1.13599.
- Rawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. 2021. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(1):446–52. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- Priadana, M. Sidi., and Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Vol. 01.
- Purnamasari, Mita, and Arief Mulyawan Thoriq. 2021. “Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam.” *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2(2):87–99. doi: 10.52593/mtq.02.2.01.
- Putra. 2019. “Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube.” *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)* 2:259–65.
- Putri, Shindriani. 2020. “JURNAL COMM-EDU PEMANFAATNAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PLS Di IKIP SILIWANGI.” *Comm.Edu* 3(2):2615–1480.
- Qodriyah, Salma Laila. 2021. “Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Milenial





(Channel Nussa Official).” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA) 1(2):151–61. doi: 10.18196/jasika.v1i2.14.

Rahman, Rendy, and Roswita Oktavianti. 2021. “Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Online (Survei Pengguna Produk Unipin).” *Prologia* 5(1):148. doi: 10.24912/pr.v5i1.8200.

Saarijo, Novianto Puji, and Muhammad Faizin Februansyah. 2019. “Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 33 Vol. 02, No. 2, 2019.” *Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 02(2):33–51.

Samadani, Rahayu, Mailin Mailin, and Anang Anas Azhar. 2021. “Efektivitas Dakwah Mediasosial Dalam Pengamalan Agama Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara Sumatera Utara.” *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 8(1):52. doi: 10.37064/jki.v8i1.9481.

Sahmawan, Detta, Jimi N. Mahameruaji, and J. Preciosa Alnashava. 2018. “The Potential of Youtube As Educational Media for Young People Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda.” *Edulib* 8(1):81–98.

Sani Febriyanni, Yulia Kasti, Muhammad Saleh,. 2022. “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Keterampilan Berdakwah Di Pondok Pesantren Modern Dan Tahfidz Al - Ikhwan Assalam Serapuh ABC Kecamatan Tanjung Pura.” *Invention: Journal Research and Education Studies* 3(1):77–91. doi: 10.51178/invention.v3i1.545.

Sesa, Afra Puteri. 2021. “Retorika Dakwah Habib Husien Jafar Al- Hadar Melalui Youtube.” *Skripsi* 4(1):1–23.

Zeza Darmawan, Ignatius Adiwijaya. 2019. “Efektivitas Kebijakan Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Pmks Khusus Odgk Terlantar Di Kota.” *Encyclopedic Dictionary of Polymers* 8(4):70–70. doi: 10.1007/978-1-4419-6247-8\_1137.

Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin.” 17(33):81–95.

Ritonga, Hasir Budiman. 2019. “Hubungan Ilmu Dan Agama Ditinjau Dari Perspektif Islam.” *Jurnal Al-Maqasid* 5(1):55–68.

Rosyidah, Afifatur, Cahyo Hasanudin, and Iib Marzuki. 2023. “Pemanfaatan Media YouTube Untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital.” *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 2(1):8-15 <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/inde>.

Rumata Fathurrahman 'Arif, Muh. Iqbal, and Asman Asman. 2021. “Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41(2):172–83. doi: 10.21580/jid.v41.2.9421.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SARTIKA, DEWI. n.d. "Hadis-Hadis Tentang Objek Dakwah." *Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten* 2–4.

Seadi, Anggi Arif Fudin. 2023. "Dakwah Dalam Media Sosial ( Studi Kasus Pemanfaatan Youtube Oleh Ulama Di Kabupaten Magelang Tahun 2021 )." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2):17088–102.

Smith, O. N., East Asia, Environmental Problems, and Satellite Remote Sensing. 2011. "Proceeding of the 2." 2016(February):21–22.

Susapna, Anom Hery. 2020. "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik." *Jurnal Kepariwisata* 19(1):26–37. doi: 10.52352/jpar.v19i1.407.

Sulaeman, A. R., A. Fazri, and F. Fairus. 2020. "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh." *Communication* 11(1):81–93.

Tontolan, Dampak, Video Youtube, Pada Perkembangan, Kreativitas Anak, Usia Dini, Refika Mastanora, and Iain Batusangkar. 2018. "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Refika Mastanora* I(2):47–57.

Ummah, Athik Hidayatul. 2020. "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)." *Tasâmuh* 18(1):54–78.

Usman, Fadly. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah." *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)* 1(1):1–8.

Vira, Adinda, and Eka Reynata. 2022. "Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa." *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19(2):96–101.

Wacana Analisis, Dalam Channel, and Youtube Jeda. 2022. "NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM VIDEO ' TOLERAN DALAM BERDAKWAH DAN DAKWAHKAN TOLERANSI .'"

Wahyuni, Rahmi, and Rahma Harahap. 2023. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital : Study Literature Review." *An-Nadwah* 29(2):172.

Warid Sitompul, Waldan, Siti Masitoh, Siti Pardiani Tanjung, and Kartini. 2022. "Penelitian Tentang Youtube." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* Vol 2 No 2:13–19.

Widjaja Vinka, and Noline Michele Widodo. 2021. "Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19." *Tematik* 8(1):1–13. doi: 10.38204/tematik.v8i1.544.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### EFEKTIVITAS MENDENGARKAN DAKWAH USTAD HABIB HUSEN BIN JA'FAR ALHADAR MELALUI MEDIA YOUTUBE JEDA NULIS DALAM MENINGKATKAN ILMU AGAMA

Kakak/Abang responden yang terhormat saya Desfarhan Dwi Andiva (12040314248), mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan program studi Ilmu Komunikasi. Dalam rangka pengumpulan data penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya untuk menjawab/mengisi beberapa pernyataan dari kuesioner yang ada di bawah ini. Jawaban Kakak/Abang berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah saja.

Jawaban yang Kakak/Abang berikan sangat berguna sekali untuk penyelesaian kripsi saya dan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atau bantuan Kakak/Abang berikan.

Peneliti

Desfarhan Dwi Andiva  
12040314248

UIN SUSKA RIAU





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.1	Saya memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam ceramah Ustadz Habib Jafar.					
1.2	Ceramah Ustadz Habib Jafar relevan dengan isu-isu yang dihadapi masyarakat saat ini.					
1.3	Ceramah ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang agama.					
1.1.4	Setelah menonton ceramah Ustadz Habib Jafar, saya merasakan perubahan dalam sikap atau perilaku saya.					
2.1.1	Setelah menonton dakwah Ustadz Habib Jafar, saya merasa pemahaman saya tentang ajaran islam telah berubah.					
	Saya mulai menerapkan ajaran yang disampaikan oleh Ustadz Habib Jafar dalam kehidupan sehari-hari					
2.1.2	Dakwah Ustadz Habib Jafar telah meningkatkan kualitas hidup saya secara spiritual.					
	Setelah mengikuti ceramah Ustadz Habib Jafar, saya merasa lebih termotivasi dalam menjalani aktivitas sehari-hari.					
3.1.1	Dakwah Ustadz Habib Jafar memiliki potensi untuk memberikan dampak positif pada masyarakat.					
3.1.2	Materi dakwah Ustadz Habib Jafar disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan diterapkan.					
3.1.3	Ceramah Ustadz Habib Jafar memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan.					
3.1.4	Saya merasa terlibat dan aktif selama mengikuti dakwa Ustadz Habib Jafar kepada orang lain.					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	© Hak cipta milik UIN Suska Riau Saya merasa tertarik untuk membagikan konten dakwah Ustadz Habib Jafar kepada orang lain.					
3.6	Saya merasa dakwah Ustadz Habib Jafar dapat diakses dengan biaya yang terjangkau (misalnya gratis di Youtube).					
4.1	Ceramah Ustadz Habib Jafar membantu saya memahami ajaran dasar islam, seperti rukun iman dan rukun islam.					
4.1.2	Materi yang disampaikan oleh Ustadz Habib Jafar meningkatkan pengetahuan saya tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist.					
4.1.3	Setelah menonton dakwah Ustadz Habib Jafar, saya lebih percaya diri dalam melaksanakan ibadah seperti shalat dan puasa.					
4.1.4	Ceramah Ustadz Habib Jafar memberikan inspirasi untuk menerapkan etika dan akhlak yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.					
4.1.5	Saya merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan setelah mengikuti dakwah Ustadz Habib Jafar.					
4.1.6	Saya merasa terdorong untuk belajar ilmu agama secara mandiri setelah mengikuti ceramah Ustadz Habib Jafar.					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Efektivitas (X1)	Total				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	Hak cipta milk UIN Suska Riau	5	5	5	5	20
2	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	5	5	4	4	18
3		4	4	4	3	15
4		5	5	5	5	20
5		5	5	5	5	20
6		3	3	4	2	12
7		5	5	4	3	17
8		5	5	5	5	20
9		5	4	4	4	17
10		4	4	4	4	16
11		4	5	4	4	17
12		5	5	4	4	18
13		5	4	3	4	16
14		5	5	5	5	20
15		5	5	5	4	19
16		5	4	5	4	18
17		4	4	4	4	16
18		4	5	4	4	17
19		3	3	4	3	13
20		4	5	4	5	18
21		4	5	4	4	17
22	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	5	4	5	5	19
23		4	5	3	3	15
24		4	5	4	4	17
25		4	4	4	4	16
26		5	5	5	5	20
27		5	5	4	4	18
28		4	5	4	4	17
29		4	5	4	4	17
30		4	5	3	3	15
31		5	5	5	5	20
32		5	5	4	4	18
33		4	4	4	3	15
34		5	5	5	5	20
35		5	5	5	5	20
36		4	5	4	4	17
37		5	5	4	4	18





38	5	4	3	4	16
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	4	19
41	3	3	4	2	12
42	5	5	4	3	17
43	5	5	5	5	20
44	5	4	4	4	17
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	4	4	18
48	4	5	4	4	17
49	4	5	4	4	17
50	4	5	3	3	15
51	4	5	4	4	17
52	4	5	4	4	17
53	4	5	3	3	15
54	5	5	5	5	20
55	5	5	4	4	18
56	4	4	4	3	15
57	5	5	5	5	20
58	5	5	4	4	18
59	3	3	4	3	13
60	4	5	4	5	18
61	4	5	4	4	17
62	5	4	5	5	19
63	5	5	5	5	20
64	5	4	4	4	17
65	4	4	4	4	16
66	4	5	4	4	17
67	5	5	4	4	18
68	5	4	3	4	16
69	5	4	5	4	18
70	4	4	4	4	16
71	4	5	4	4	17
72	3	3	4	3	13
73	4	5	4	5	18
74	4	5	4	4	17
75	5	4	5	5	19
76	4	5	3	3	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dianggap melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



77	4	5	4	4	17
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	5	5	4	4	18
81	4	5	4	4	17
82	4	5	4	4	17
83	4	5	3	3	15
84	5	5	5	5	20

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel Dakwah (X2)				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	4	5	5	19
2	4	4	4	5	17
3	4	4	3	4	15
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	5	5	4	4	18
7	4	3	4	4	15
8	4	4	4	4	16
9	2	2	4	2	10
10	4	3	3	3	13
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	3	15
14	4	4	4	2	14
15	4	4	4	4	16
16	5	5	4	5	19
17	4	3	4	4	15
18	3	3	3	4	13
19	3	3	4	3	13
20	5	4	5	4	18
21	3	3	4	4	14
22	4	4	4	4	16
23	3	3	4	3	13
24	3	4	4	4	15
25	5	4	4	4	17
26	4	4	2	4	14
27	3	3	4	4	14



28	4	4	5	3	16
29	4	4	5	4	17
30	3	3	3	4	13
31	5	4	5	5	19
32	4	4	4	5	17
33	4	4	3	4	15
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	3	15
39	4	4	4	2	14
40	4	4	4	4	16
41	5	5	4	4	18
42	4	3	4	4	15
43	4	4	4	4	16
44	2	2	4	2	10
45	4	3	3	3	13
46	4	4	2	4	14
47	3	3	4	4	14
48	4	4	5	3	16
49	4	4	5	4	17
50	3	3	3	4	13
51	4	4	5	3	16
52	4	4	5	4	17
53	3	3	3	4	13
54	5	4	5	5	19
55	4	4	4	5	17
56	4	4	3	4	15
57	5	4	5	5	19
58	4	4	4	5	17
59	3	3	4	3	13
60	5	4	5	4	18
61	3	3	4	4	14
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	2	2	4	2	10
65	4	3	3	3	13
66	4	4	4	4	16

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Di larang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67		4	4	4	4	16
68	©	4	4	4	3	15
69	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	4	5	19
70	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	4	3	4	4	15
71		3	3	3	4	13
72		3	3	4	3	13
73		5	4	5	4	18
74		3	3	4	4	14
75		4	4	4	4	16
76		3	3	4	3	13
77		3	4	4	4	15
78		5	4	4	4	17
79		4	4	2	4	14
80		3	3	4	4	14
81		4	4	5	3	16
82		4	4	5	4	17
83		3	3	3	4	13
84		5	4	5	5	19

No	Variabel Media YouTube (X3)						Total
	Total						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	4	5	4	5	28
2	4	5	4	4	4	4	25
3	4	3	3	2	3	4	19
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	5	29
6	3	5	5	5	4	4	26
7	3	4	4	4	4	4	23
8	5	5	4	4	2	2	22
9	4	4	2	4	4	4	22
10	3	3	3	2	3	3	17
11	5	5	5	5	2	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	3	4	3	4	23
14	3	3	3	3	4	2	18
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	5	4	5	4	26



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

17		4	4	3	4	4	4	23
18	©	4	3	4	4	4	4	23
19	Hak cipta	4	3	3	3	4	3	20
20		5	5	4	4	5	5	28
21	milik	3	4	3	4	3	4	21
22		4	5	4	4	5	4	26
23	milik	4	3	4	4	3	3	21
24		3	4	3	4	4	3	21
25	UIN	4	4	3	4	3	4	22
26	Suska Riau	4	4	5	4	5	2	24
27		5	4	4	4	3	3	23
28		4	4	3	4	4	4	23
29		3	3	4	4	4	5	23
30		4	3	3	4	4	3	21
31		5	5	4	5	4	5	28
32		4	5	4	4	4	4	25
33		4	3	3	2	3	4	19
34		5	5	5	5	5	5	30
35		5	5	5	5	4	5	29
36		5	5	5	5	2	5	27
37		4	4	4	4	4	4	24
38		5	4	3	4	3	4	23
39		3	3	3	3	4	2	18
40	State	4	4	4	4	4	4	24
41	Islamic	3	5	5	5	4	4	26
42	University	3	4	4	4	4	4	23
43	of	5	5	4	4	2	2	22
44	Sultan	4	4	2	4	4	4	22
45	Syarif	3	3	3	2	3	3	17
46	Kasim	4	4	5	4	5	2	24
47	Riau	5	4	4	4	3	3	23
48		4	4	3	4	4	4	23
49		3	3	4	4	4	5	23
50		4	3	4	4	4	3	22
51		4	4	4	4	4	4	24
52		3	3	4	4	4	5	23
53		4	3	4	4	4	3	22
54		5	5	5	5	4	5	29
55		4	5	4	4	4	4	25



- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56		4	5	2	2	3	4	20
57	©	5	3	5	5	4	5	27
58	Hak dipita	4	4	4	4	4	4	24
59	miilk	4	3	3	3	4	3	20
60	miilk	5	5	4	4	5	5	28
61	miilk	3	4	4	4	3	4	22
62	miilk	4	5	4	4	5	4	26
63	UIN	5	5	4	4	2	2	22
64	Suska	4	4	4	4	4	4	24
65	Riau	3	3	2	2	3	3	16
66		5	5	5	5	2	5	27
67		4	4	4	4	4	4	24
68		5	4	3	4	3	4	23
69		4	4	5	4	5	4	26
70		4	4	3	4	4	4	23
71		4	3	4	4	4	4	23
72		4	3	3	3	4	3	20
73		5	5	4	4	5	5	28
74		3	4	3	4	3	4	21
75		4	5	4	4	5	4	26
76		4	3	4	4	3	3	21
77		3	4	3	4	4	3	21
78		4	4	5	3	4	5	25
79	State	4	4	5	4	5	4	26
80	Islamic	5	4	4	4	4	4	25
81	University	4	4	5	3	5	4	25
82	of	3	4	4	4	4	4	23
83	Sultan	4	3	3	3	5	5	23
84	Syarif	5	4	3	4	5	2	23
	Kasim							
	Riau							

No	Variabel Ilmu Agama (Y)						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	5	5	4	5	28
2	3	4	4	5	3	4	23
3	3	3	3	3	3	2	17
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	3	4	4	4	24



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6		5	4	4	5	3	3	24
	©	4	4	4	3	4	4	23
	Hak dipta	2	2	4	2	3	3	16
	miilk	4	2	2	2	4	4	18
	UIN	2	2	5	3	5	2	19
	Suska	5	3	4	4	4	4	24
	Riau	4	4	4	4	4	4	24
		3	3	4	4	4	5	23
		4	4	4	4	4	4	24
		4	4	4	4	4	4	24
		5	5	4	5	4	4	27
		4	4	4	3	3	4	22
		3	4	4	3	3	2	19
		3	3	3	3	4	3	19
		5	4	4	5	4	5	27
		3	4	4	4	3	4	22
		4	4	5	4	4	2	23
		4	4	4	4	5	2	23
		4	3	4	3	4	4	22
		4	4	4	4	4	3	23
		5	5	5	4	5	3	27
		3	4	4	3	4	3	21
		4	4	3	4	4	3	22
	State	4	4	4	3	4	2	21
	Islamic	4	3	4	3	3	3	20
	University	5	4	5	5	4	5	28
	of	3	4	4	5	3	4	23
	Sultan	3	3	3	3	3	2	17
	Syarif	5	5	5	5	5	5	30
	Kasim	5	4	5	4	5	4	27
	Riau	5	3	5	4	3	4	24
		4	4	4	4	4	4	24
		3	3	4	4	4	5	23
		4	4	4	4	4	4	24
		4	4	4	4	4	4	24
		5	4	3	5	5	3	25
		4	4	4	3	3	4	22
		2	2	4	2	3	3	16
		4	2	4	2	4	4	20



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45		2	2	2	3	3	2	14
46	©	5	5	5	4	5	3	27
47	Hak dipta	3	4	4	3	4	3	21
48		4	4	3	4	4	3	22
49		4	4	4	3	4	2	21
50		4	3	4	3	3	3	20
51	miilk	4	4	3	4	4	3	22
52		4	4	4	3	4	2	21
53	UIN	4	3	4	3	3	3	20
54	Suska Riau	5	4	5	5	4	5	28
55		3	4	4	5	3	4	23
56		3	3	3	3	3	2	17
57		5	4	4	5	4	5	27
58		3	4	4	5	3	4	23
59		4	4	5	3	4	3	23
60		2	2	4	5	4	5	22
61		4	2	4	2	4	4	20
62		2	2	3	4	5	4	20
63		5	3	5	4	3	4	24
64		4	4	4	4	4	4	24
65		3	3	4	4	4	5	23
66		5	5	4	5	4	4	27
67		4	4	4	3	3	4	22
68	State	3	4	4	3	3	2	19
69	Islamic	3	3	3	3	4	3	19
70	University	5	4	4	5	4	5	27
71	of	3	4	4	4	3	4	22
72	Sultan	4	4	5	4	4	2	23
73	Syarif	4	4	4	4	5	2	23
74	Kasim	4	3	4	3	4	4	22
75	Riau	4	4	4	4	4	3	23
76		5	5	5	4	5	3	27
77		3	4	4	3	4	3	21
78		4	4	3	4	4	3	22
79		4	4	4	3	4	2	21
80		4	3	4	3	3	3	20
81		5	4	5	5	4	5	28
82		5	4	5	5	4	5	28
83		3	4	4	5	3	4	23





84	3	3	3	3	4	3	19
----	---	---	---	---	---	---	----

Hak Cipta Dilindungi U  
 1. Dilarang mengutip ;  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN HASIL UJI**  
**A. Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**B. Hasil Uji Validitas**  
 1. Variabel Efektivitas

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,420	,472	,615	,808
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	84	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	,420	1	,118	,436	,629
	Sig. (2-tailed)	,000		,285	,000	,000
	N	84	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	,472	,118	1	,682	,740
	Sig. (2-tailed)	,000	,285		,000	,000
	N	84	84	84	84	84
X1.4	Pearson Correlation	,615	,436	,682	1	,901
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	84	84	84	84	84
TOTALX1	Pearson Correlation	,808	,629	,740	,901	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Dakwah

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,806	,364	,535	,888
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	,806	1	,286	,510	,846
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,000	,000
	N	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	,364	,286	1	,136	,585
	Sig. (2-tailed)	,001	,008		,217	,000
	N	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	,535	,510	,136	1	,725
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,217		,000
	N	84	84	84	84	84
TOTALX2	Pearson Correlation	,888	,846	,585	,725	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Variabel Media Youtube

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,471**	,291*	,407*	-,085	,210	,570**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,000	,441	,055	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X3.2	Pearson Correlation	,471**	1	,401**	,553**	,029	,317**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,795	,003	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X3.3	Pearson Correlation	,291*	,401**	1	,600**	,214	,318**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000	,051	,003	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X3.4	Pearson Correlation	,407**	,553**	,600**	1	,099	,393**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,368	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X3.5	Pearson Correlation	-,085	,029	,214	,099	1	,187	,395*
	Sig. (2-tailed)	,441	,795	,051	,368		,088	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X3.6	Pearson Correlation	,210	,317**	,318**	,393**	,187	1	,654**
	Sig. (2-tailed)	,055	,003	,003	,000	,088		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
TOTALX3	Pearson Correlation	,570**	,705**	,738**	,783**	,395*	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Variabel Ilmu Agama

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,574**	,421**	,426**	,344**	,316**	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,003	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Y2	Pearson Correlation	,574**	1	,386**	,556**	,270**	,082	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,013	,459	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Y3	Pearson Correlation	,421**	,386**	1	,324**	,224**	,274**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,041	,012	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Y4	Pearson Correlation	,426**	,556**	,324**	1	,215**	,526**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003		,049	,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Y5	Pearson Correlation	,344**	,270**	,224**	,215**	1	,084	,483**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,041	,049		,447	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
Y6	Pearson Correlation	,316**	,082	,274**	,526**	,084	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,003	,459	,012	,000	,447		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84
TOTALY	Pearson Correlation	,774**	,703**	,627**	,785**	,483**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. Hasil Uji Reliabilitas

#### 1. Variabel Efektivitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	4

#### 2. Variabel Dakwah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	4

#### 3. Variabel Media Youtube

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	6

#### 4. Variabel Ilmu Agama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,751	6

### D. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,65830750
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,064
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

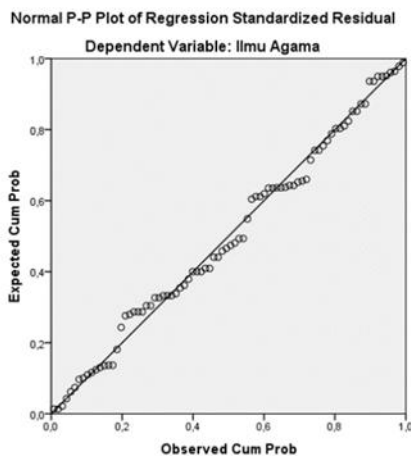
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolonieritas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh kar...
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



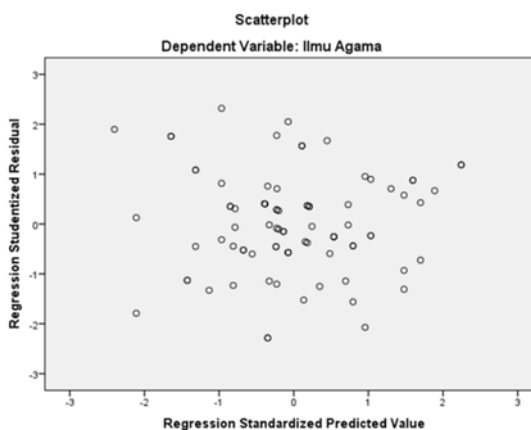
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,861	2,988		2,296	,024		
Efektivitas	,052	,169	,031	,307	,760	,794	1,259
Dakwah	,120	,182	,080	,657	,513	,563	1,775
Media Youtube	,554	,136	,510	4,076	,000	,528	1,892

a. Dependent Variable: Ilmu Agama

## 3. Uji Heteroskedastisitas

dan menyebutkan sumber:





**E. Hasil Uji Hipotesis**

1. Hak Cipta  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,861	2,988		2,296	,024
Efektivitas	,052	,169	,031	,307	,760
Dakwah	,120	,182	,080	,657	,513
Media Youtube	,554	,136	,510	4,076	,000

a. Dependent Variable: Ilmu Agama

**2. Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298,139	3	99,380	13,555	,000 <sup>b</sup>
	Residual	586,528	80	7,332		
	Total	884,667	83			

a. Dependent Variable: Ilmu Agama

b. Predictors: (Constant), Media Youtube, Efektivitas, Dakwah

**3. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,581 <sup>a</sup>	,337	,312	2,708	1,895

a. Predictors: (Constant), Media Youtube, Efektivitas, Dakwah

b. Dependent Variable: Ilmu Agama